



**DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

TAHUN ANGGARAN 2024





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
INSPEKTORAT

Jalan K.H.Wahid Hasyim Nomor 8, Medan, Kode Pos 20154

Telp : (061) 4150461 – 4524309 - Fax (061) 4150194

Laman inspektorat.sumutprov.go.id/, Pos-el inspektorat@sumutprov.go.id

Medan, 10 April 2025

Nomor : 700.1-2/2025/ITPROVSU
Sifat : Rahasia
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Hasil Reviu
Atas Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah (LKIP) pada Dinas
Perhubungan Provinsi Sumatera
Utara T.A. 2024.

Yth. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara
di
Medan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Surat Tugas Inspektur Provinsi Sumatera Utara Nomor 700/128/ITPROVSU/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 dengan ini disampaikan:

1. Tim Inspektorat Provinsi Sumatera Utara telah melakukan reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja;
2. Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja tersebut telah dilaksanakan dan hasilnya telah dituangkan dalam Laporan Hasil Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



INSPEKTUR,

SULAIMAN HARAHAP, SH, M.SP, CGAE
PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
NIP.19690610 199703 1 005



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
INSPEKTORAT

Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 8, Medan, Kode Pos 20154
Telepon (061) 4150461– 4524309, Faksimile (061) 4150194
Pos-el inspektorat@sumutprov.go.id Laman inspektorat.sumutprov.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Medan, 10 April 2025
INSPEKTUR,




SULAIMAN HARAHAP, SH, M.SP, CGCAE
PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
NIP.19690610 199703 1 005



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
INSPEKTORAT**

Jalan K.H.Wahid Hasyim Nomor 8, Medan, Kode Pos 20154
Laman: inspektorat.sumutprov.go.id. Pos-el: inspektorat@sumutprov.go.id

**LAPORAN HASIL REVIU
ATAS LAPORAN DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN ANGGARAN 2024**

NOMOR : 710.1.2.1 / 896 / TTProv
TANGGAL : 10 APRIL 2025

DAFTAR ISI

Halaman

I.	RINGKASAN EKSEKUTIF	1
II.	DASAR HUKUM	1
III.	TUJUAN REVIU	2
IV.	RUANG LINGKUP REVIU.....	2
V.	METODOLOGI REVIU	2
VI.	URAIAN HASIL REVIU.....	3
VII.	SARAN.....	4
VIII.	PENUTUP	5



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA INSPEKTORAT

Jalan K.H.Wahid Hasyim Nomor 8, Medan, Kode Pos 20222

Telp : (061) 4150461 – 4524309 - Fax (061) 4150194

Pos-el inspektorat@sumutprov.go.id, Laman inspektorat.sumutprov.go.id/

LAPORAN HASIL REVIU ATAS LAPORAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

I. Ringkasan Eksekutif

1. Sesuai Pedoman Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dalam Lampiran III Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, reviu dilakukan hanya atas Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara;
2. Inspektorat Provinsi Sumatera Utara sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) telah melakukan reviu atas Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 berdasarkan Surat Tugas Inspektur Provinsi Sumatera Utara Nomor 700/128/ITPROVSU/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 yang dilaksanakan dari tanggal 18 Maret 2025 s.d 25 Maret 2025 selama 6 (enam) hari kerja;
3. Dalam pelaksanaan reviu, Tim telah melakukan serangkaian aktivitas untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja Perangkat Daerah dengan *checklist* terhadap format, mekanisme penyusunan dan substansi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

II. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2023 tentang Provinsi Sumatera Utara;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

- d. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 9 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 38 Tahun 2023;
- h. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 28 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 7 Tahun 2024;
- i. Surat Tugas Inspektur Provinsi Sumatera Utara Nomor 700/128/ITPROVSU/III/2025 tanggal 17 Maret 2025.

III. Tujuan dan Sasaran Reviu

Tujuan reviu adalah memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja Perangkat Instansi Pemerintah sehingga dapat menghasilkan laporan kinerja yang berkualitas.

Sasaran reviu adalah Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2024.

IV. Ruang Lingkup Reviu

Ruang lingkup reviu mencakup penelaahan terhadap format, mekanisme penyusunan dan substansi atas Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

V. Metodologi Reviu

Pelaksanaan reviu Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dengan cara pengumpulan data/informasi, penyusunan kertas kerja reviu dan membuat surat pernyataan telah direviu.

VI. Uraian Hasil Reviu

Berdasarkan hasil pengujian terbatas yang telah dilakukan atas Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Format

- a. Laporan Kinerja belum seluruhnya menampilkan data penting Perangkat Daerah terkait data Sumber Daya Aparatur dan kondisi personil Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024;
- b. LKj telah menyajikan informasi target kinerja;
- c. LKj telah menyajikan capaian kinerja Perangkat Daerah yang memadai;
- d. LKj telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan;
- e. LKj telah menyajikan upaya perbaikan ke depan;
- f. LKj telah menyajikan akuntabilitas keuangan.

2. Mekanisme Penyusunan

- a. LKj disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu;
- b. Informasi yang disampaikan dalam LKj didukung dengan data yang memadai yang mencakup Sumber;
- c. Telah terdapat mekanisme penyampalan data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj.

Mekanisme penyampalan data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj berdasarkan Surat Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 000.8.6.3/810/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan Perjanjian Kinerja (PK);

- d. Penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja belum ditetapkan;
- e. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya;
- f. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait;
- g. LKj Perangkat Daerah bulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya.

3. Substansi

- a. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja;
 - b. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis;
 - c. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja;
 - d. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama;
 - e. Tidak terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat;
 - f. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran;
 - g. IKU dan IK telah SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-Bound*).
4. Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara tercapai.

VII. Saran

Berdasarkan uraian hasil revidi tersebut di atas, disarankan kepada Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara agar:

1. Menampilkan data penting terkait kondisi personal, sumber daya aparatur dan perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara;
2. Membentuk tim dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja;
3. Membangun sistem pelaporan kinerja pada setiap bidang teknis berbasis teknologi informasi.

VIII. PENUTUP

Demikian Laporan Hasil Reviu atas Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini disusun berdasarkan data dan keterangan yang diperoleh selama melakukan reviu.

Dokumen ini merupakan dokumen pengawasan yang bersifat rahasia tidak bisa diberikan, disampaikan dan diberitahukan kepada pihak yang tidak berkepentingan (Pasal 23 PP Nomor 12 Tahun 2017).



Medan, 10 April 2025

Tim Reviu:

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. Murdianto
NIP. 19700424 199503 1 001 | Wakil
Penanggung
Jawab |
| 2. Riswan Artonang
NIP. 19720131 200604 1 003 | Wakil
Penanggung
Jawab Teknis |
| 3. Roni Armansyah Harahap
NIP. 19790212 200502 1 006 | Ketua Tim |
| 4. Syahrul Bahri Ritonga
NIP. 19660929 199303 1 004 | Anggota |
| 5. Nila Fatmawati Harahap
NIP. 19860719 201001 2 027 | Anggota |
| 6. Puput Dini Lestari
NIP. 19861220 201903 2 012 | Anggota |
| 7. Faathir Nurul Yaasin
NIP. 19910111 20202 2 010 | Anggota |

Lampiran

Checklist Reviu Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Ruang Provinsi Sumatera Utara

NO.	PERNYATAAN		CHECKLIST	KETERANGAN
I	Format	1. Laporan Kinerja (LKJ) telah menampilkan data penting IP	√	Tidak Lengkap (tidak ada data sumber daya aparatur dan kondisi personel)
		2. LKJ telah menyajikan informasi target kinerja	√	Informasi target kinerja di BAB II Perencanaan Kinerja
		3. LKJ telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	√	Capaian kinerja di BAB III Akuntabilitas Kinerja
		4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√	Laporan telah didukung dengan lampiran pada bagian akhir
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√	Upaya perbaikan di BAB IV Penutup
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√	Akuntabilitas Keuangan di BAB III Akuntabilitas Kinerja di Tabel 3.8 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan
II	Mekanisme penyusunan	1. LKJ IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	√	
		2. Informasi yang disampaikan dalam LKJ telah didukung dengan data yang memadai	√	
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKJ	√	Surat Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 000.8.6.3/810/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan Perjanjian Kinerja (PK)
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja		Tidak ada penetapan penanggungjawab pengumpulan data informasi
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKJ telah diyakini keandalannya	√	

PERNYATAAN		CHECKLIST	KETERANGAN
III	Substansi	6. Analisis/penjelasan dalam LKJ telah diketahui oleh unit kerja terkait	√ Unit kerja memahami capaian kinerja yang telah dicapai
		7. LKJ IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya	√ Laporan kinerja merupakan hasil dari kerja sama seluruh pihak yang terlibat.
	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LKJ telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	√ Tujuan/sasaran dalam LKJ telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja yang dimuat dalam Bab II Perencanaan Kinerja 2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah
		2. Tujuan/sasaran dalam LKJ telah selaras dengan rencana strategis	√ Tujuan Sasaran telah selaras dengan rencana strategis dalam BAB II Perencanaan Kinerja
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	□
		4. Tujuan/sasaran dalam LKJ telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	√ Tujuan/sasaran dalam LKJ telah sesuai
		5. Tujuan/sasaran dalam LKJ telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	√ Tujuan/sasaran dalam LKJ telah sesuai
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	□
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√ Tidak terdapat perbandingan data kinerja dengan standar nasional
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√ Sudah cukup
		9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	□
		10. IKU dan IK telah SMART	√ Telah terukur dan mempunyai indikator penilaian.

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. LKjIP Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2024 diwarnai agenda re/ocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan darurat serta dampak pandemi COVID-19. Sumber Daya yang dimiliki Pemerintah Daerah difokuskan untuk menjamin ketersediaan dukungan bidang Kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Meskipun demikian Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja yang telah diperjanjikan.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja agar lebih bermutu pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Medan, 28 Februari 2025

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN



Dr. AGUSTINUS, S.Si, MT
PEMBINA UTAMA MUDA /IVc
NIP.197160811 199903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Penjelasan Umum Organisasi	8
1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	8
1.2.2 Anggaran	9
1.3 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah	9
1.4 Dasar Hukum	10
1.5 Sistematika Laporan Kinerja	11
BAB II	13
2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	13
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2024.....	15
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	16
BAB III	20
3.1 Capaian Kinerja	20
3.1.1 Membandingkan antara target dan realisasi tahun pelaporan	21
3.1.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	24
3.1.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	25
3.1.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).....	26

3.1.5	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	27
3.1.6	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	28
3.1.7	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	29
3.2	Realisasi Anggaran	34
BAB IV		41
LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun n-1 dan Tahun n.....	14
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis.....	20
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun n.....	23
Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahun n.....	24
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun n Perangkat Daerah.....	25
Tabel 2.5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun n.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3.1 Pengkategorian Capaian Kinerja.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun n.....	30
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja.....	33
Tabel 3.4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis.....	35
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3.6 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi.....	37
Tabel 3.7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran.....	38
Tabel 3.8 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3.9 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi	13
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Kemudian berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap perangkat daerah yang merupakan entitas akuntabilitas kinerja, menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKJIP).

Penyusunan LKJIP Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan

diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah. Penyusunan pelaporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

Penjelasan Umum Organisasi

Berikut adalah penjelasan umum organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan anggaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara :

Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Peraturan Gubernur Nomor 28 tahun 2023 Tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang perhubungan yang menjadi kewenangan Provinsi, Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Jalan, Bidang Angkutan Jalan, Bidang Pelayaran, Bidang Perkeretaapian dan Pengembangan serta tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang lalu lintas jalan, meliputi manajemen lalu lintas, rekayasa lalu lintas dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang angkutan jalan, meliputi pelaksanaan angkutan orang dalam trayek, angkutan orang tidak dalam trayek dan angkutan barang serta penyelenggaraan terminal;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pelayaran, meliputi kepelabuhanan, pembinaan badan usaha dan jasa

terkait angkutan pelayaran serta pembinaan angkutan rakyat, sungai, danau dan penyeberangan;

4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perkeretaapian dan pengembangan, meliputi penyelenggaraan prasarana perkeretaapian provinsi, koordinasi perencanaan lingkungan kerja prasarana perhubungan serta pepaduan moda dan teknologi perhubungan;
5. Penyelenggaraan pelayanan administrasi internal dan eksternal;
6. Penyelenggaraan tugas pembantuan di bidang perhubungan;
7. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana tersebut diatas, Kepala Dinas Perhubungan dibantu oleh:

1. Sekretaris, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan
 - c. Kepala Sub Bagian Program, Akuntabilitas dan Informasi Publik
2. Kepala Bidang Lalu Lintas, terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas
 - b. Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas
3. Kepala Bidang Angkutan Jalan, terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek
 - b. Kepala Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Tyarek dan Angkutan Barang
4. Kepala Bidang Pelayaran, terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Kepelabuhanan
 - b. Kepala Seksi Badan Usaha dan Jasa Angkutan Pelayaran
5. Kepala Bidang Perkeretaapian dan Pengembangan :
 - a. Kepala Seksi Perkeretaapian
 - b. Kepala Seksi Pepaduan Moda dan Teknologi Perhubungan

Dalam rangka meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, maka dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas, yang terdiri dari : Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Sarana dan Prasarana (UPTD. PSP)

UPTD Pengelolaan Sarana dan Prasarana mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan pengelolaan, monitoring, pengendalian, pembinaan keselamatan dan pengawasan operasional penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan, perlintasan sebidang kereta api, pelabuhan pengumpan regional, serta integrasi antara moda yang bersifat lintas kabupaten/kota yang menjadi urusan provinsi dan atau penugasan.

UPTD Pengelolaan Sarana dan Prasarana menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan di bidang pengawasan dan pengendalian operasional sarana dan prasarana angkutan jalan, sungai dan penyeberangan, perlintasan sebidang kereta api pada jalan provinsi, pelabuhan pengumpan regional serta integrasi antar moda sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Penyelenggaraan operasional sarana dan prasarana angkutan jalan, sungai dan penyeberangan, pelabuhan pengumpan regional serta integrasi antar moda, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Penyelenggaraan pengadaan, pembangunan, pengawasan serta pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana perhubungan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Penyelenggaraan bahan penyusunan program dan kegiatan di bidang pengawasan, pengendalian dan pembinaan keselamatan lalu lintas

- dan angkutan jalan serta perencanaan kegiatan dan pembangunan di wilayah kerja UPTD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas;
 6. Penyelenggaraan pemberian masukan kepada Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sarana dan Prasarana (UPTD. PSP) Dinas Perhubungan terdiri dari :

1. UPTD. PSP Wilayah I Binjai
2. UPTD. PSP Wilayah II Kabanjahe
3. UPTD. PSP Wilayah III Kisaran
4. UPTD. PSP Wilayah IV Tarutung
5. UPTD. PSP Wilayah V Padang Sidempuan
6. UPTD. PSP Wilayah VI Gunung Sitoli

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPTD Pengelolaan Sarana dan Prasarana (UPTD. PSP Wilayah) dibantu oleh :

1. Sub Bagian Tata Usaha ;
2. Kepala Seksi Operasional Prasarana dan Sarana Perhubungan ;
3. Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Prasarana dan Sarana Perhubungan.

Unit Pelaksana Teknis Daerah Angkutan Danau dan Penyeberangan (UPTD. ADP)

UPTD Angkutan Danau dan Penyeberangan mempunyai tugas penyelenggaraan pembinaan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Danau dan Penyeberangan serta pembinaan dan penegakan disiplin pegawai pada lingkup Angkutan Danau dan Penyeberangan.

UPTD Angkutan Danau dan Penyeberangan menyelenggarakan fungsi:

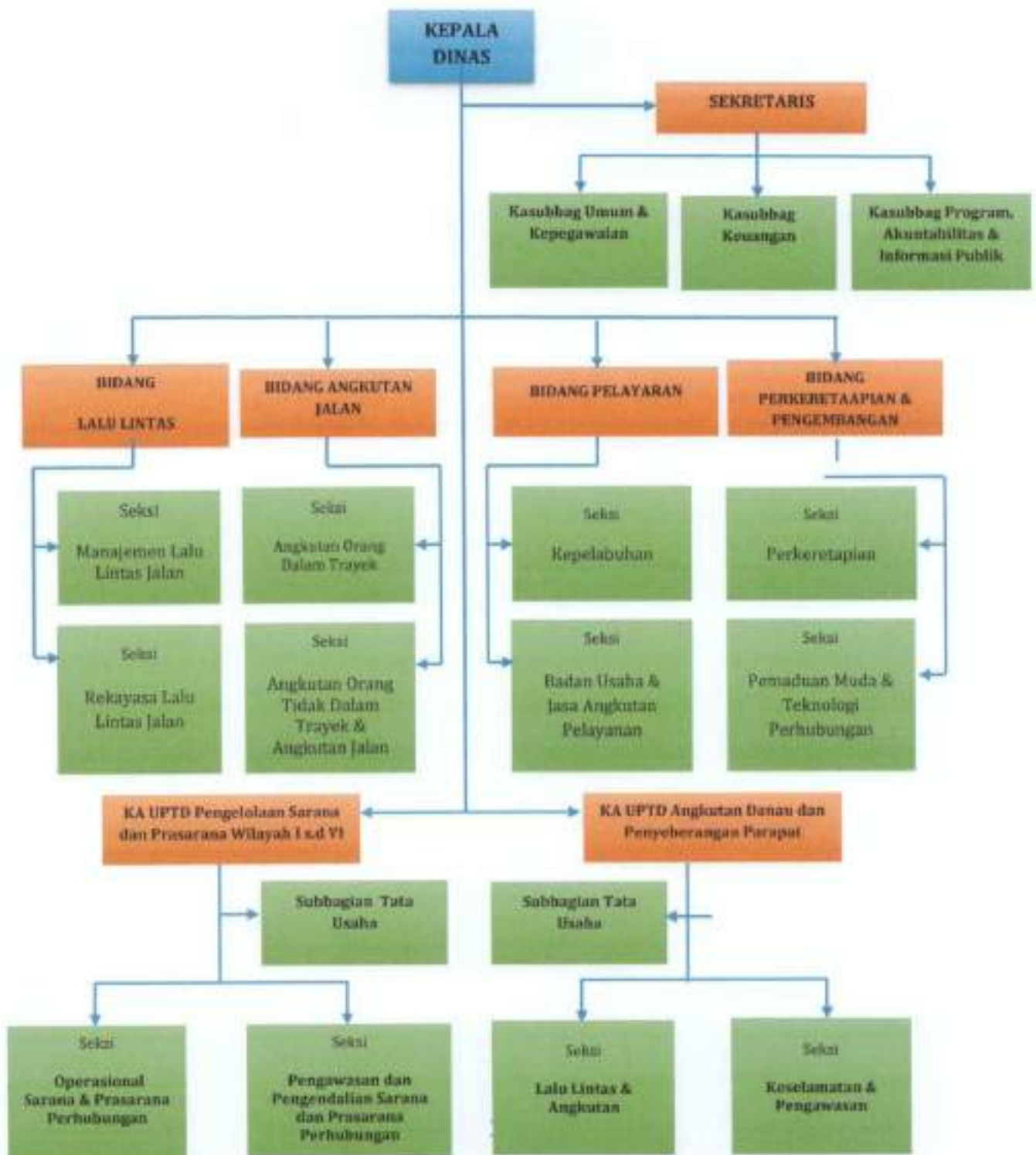
1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan dan program kegiatan di bidang Angkutan Danau dan Penyeberangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Penyelenggaraan koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan Angkutan Danau dan Penyeberangan dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah, instansi vertikal dan kabupaten/kota sesuai Standar yang ditetapkan;
3. Penyelenggaraan fasilitas pelayanan Angkutan Danau dan Penyeberangan;
4. Penyelenggaraan administrasi internal dan eksternal;
5. Penyelenggaraan pemberian masukan kepada Kepala Dinas.
6. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi dimaksud, Kepala UPTD. Angkutan Danau dan Penyeberangan dibantu oleh :

1. Sub Bagian Tata Usaha ;
2. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan ;
3. Seksi Keselamatan dan Pengawasan ;

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tatakerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi
Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara



Anggaran

Pada bagian ini menjelaskan sumber dan besaran anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara. Berikut adalah Anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara :

Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023

Sumber	Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)
APBD	Tahun 2023	Rp. 91.035.017.997
APBD	Tahun 2024	Rp. 139.090.836.429
Sumber Lainnya (Jika Ada)		Rp. 0

Sumber : APBD tahun 2022 dan Tahun 2023.

Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

Permasalahan dan Isu strategis yang dihadapi pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

A. Isu Staregis Transportasi Jalan

1. Masih minimnya anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas keselamatan lalu lintas seperti rambu, guardrail, delineator dan marka jalan. Kondisi ini berdampak terhadap minimnya ketersediaan fasilitas keselamatan jalan, khususnya di jalan provinsi di Sumatera Utara. Sementara itu keberadaan fasilitas keselamatan jalan ini sangat besar manfaatnya untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas. Salah satu faktor penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah minimnya ketersediaan fasilitas keselamatan jalan.
2. Tingkat kemacetan lalu lintas yang semakin tinggi, khususnya di wilayah perkotaan Mebidang.

3. Seiring dengan pertumbuhan kendaraan bermotor yang cukup tinggi, khususnya sepeda motor sementara kapasitas jalan cenderung statis, telah berdampak terhadap kemacetan lalu lintas di wilayah perkotaan Mebidang. Tingkat penggunaan kendaraan pribadi yang tinggi di wilayah tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat pelayanan angkutan umum masih rendah.
 4. Belum optimalnya penyerahan Terminal Tipe B oleh Kabupaten/Kota
 5. Terminal sebagai simpul transportasi jalan belum berfungsi sebagaimana mestinya.
 6. Terminal seyogyanya berfungsi sebagai tempat naik/turun penumpang dan untuk berpindah moda. Namun dalam operasionalnya yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota, lebih dominan fungsi untuk pendapatan asli daerah dari retribusi terminal.
 7. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara fasilitas keselamatan yang terpasang, hal tersebut terlihat dari tingkat kerusakan dan kehilangan fasilitas keselamatan lalu lintas seperti daun rambu, guardrail dan deliniator di beberapa wilayah di Sumatera Utara yang masih cukup tinggi. Tingkat kemacetan lalu lintas yang tinggi, khususnya di kawasan perkotaan Mebidang
- B. Isu Strategis Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
1. Masih terbatasnya sarana angkutan danau dan penyeberangan yang tersedia, yang memenuhi persyaratan laik layar, khususnya kapal-kapal danau tradisional.
 2. Masih kurangnya keterpaduan pembangunan jaringan transportasi SDP dengan rencana pengembangan wilayah.
 3. Masih minimnya kelengkapan fasilitas keselamatan penumpang di kapal danau dan penyeberangan
 4. Belum optimalnya peran serta swasta dalam penyelenggaraan ASDP, baik dalam investasi pembangunan, operasi dan pemeliharaan,

berdampak pada beban subsidi pengoperasian yang harus ditanggung oleh Pemerintah Provinsi, seperti pada angkutan penyeberangan lintas Muara – Nainggolan.

5. Masih minimnya Sarana Bantu Navigasi Pelayaran

C. Isu Strategis Transportasi Perkeretaapian

1. Belum optimalnya pengoperasian kereta api komuter sebagai sarana mobilitas penduduk diperkotaan Mebidang
2. Masih banyaknya kondisi prasarana (rel, jembatan KA dan sistem persinyalan dan telekomunikasi KA) yang telah melampaui batas umur teknis, serta banyak terjadi *backlog* pemeliharaan prasarana.
3. Semakin menurunnya kualitas sarana angkutan perkeretaapian karena sebagian besar telah melampaui umur teknis, serta kondisi perawatannya tidak terpenuhi, sehingga banyak sarana yang tidak siap operasi.
4. Kecelakaan KA, terutama akibat *backlog* pemeliharaan, dan rendahnya disiplin pengguna jalan pada perlintasan sebidang.
5. Masih rendahnya keamanan dan ketertiban (sterilisasi), serta banyaknya gangguan di stasiun dan sepanjang jalur jalan kereta api akibat banyak munculnya bangunan liar, kegiatan masyarakat di sepanjang jalur dan aktifitas pedagang asongan yang cukup meresahkan penumpang.
6. Rendahnya mobilitas angkutan akibat belum optimalnya keterpaduan pelayanan antar-moda, kondisi prasarana dan sarana, terbatasnya pengembangan lintas jaringan pelayanan dan sumber daya perkeretaapian.
7. Masih rendahnya kinerja pelayanan kereta api (produktivitas angkutan, ketepatan jadwal, kenyamanan). Juga masih rendahnya

kualitas SDM perkeretaapian, terutama dalam budaya organisasi, manajemen dan penguasaan teknologi.

D. Isu Strategis Transportasi Laut

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 432 Tahun 2017 tentang Tatahan Kepelabuhan Nasional, Sumatera Utara memiliki 11 Pelabuhan Pengumpan Regional yang menjadi kewenangan penyelenggaraannya dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, namun hingga saat proses P3D belum selesai.
2. Dukungan aksesibilitas jalan ke Pelabuhan pengumpan regional di Sumatera Utara masih perlu ditingkatkan.
3. Kondisi fasilitas di pelabuhan pengumpan regional masih sangat minim dan keterbatasan kapasitas.

E. Isu Strategis Transportasi Udara

1. Dukungan aksesibilitas dan mobilitas dari penumpang ke Bandara, dan keterbatasan fasilitas di bandara
2. Pengendalian tata guna lahan disekitar kawasan bandar udara
3. Tidak adanya kewenangan Pemerintah Provinsi dalam urusan penyelenggaraan angkutan udara sangat minim.

Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara ini disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah.

Sistematika Laporan Kinerja

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi berfokus pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi

diuraikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

- 1 Perjanjian Kinerja.
- 2 Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Berikut adalah indikator kinerja dan target kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara:

Dinas Perhubungan Sumatera Utara memiliki tujuan yaitu Meningkatkan Konektivitas Wilayah dengan 2 (dua) sasaran dan 4 (empat) indikator yaitu:

1. Meningkatnya , Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, Kelancaran Lalu Lintas, memiliki dua indikator yaitu:

a. V/C Rasio di Jalan Provinsi

Volume per kapasitas jalan, sering disebut sebagai rasio volume-kapasitas (V/C), adalah ukuran untuk menilai bagaimana kemampuan jalan menangani lalu lintas dibandingkan dengan kapasitas maksimumnya. Ini adalah alat evaluasi penting dalam perencanaan lalu lintas dan transportasi. Cara menghitungnya adalah dengan membandingkan volume lalu lintas yang sebenarnya melewati jalan dalam satuan waktu tertentu (biasanya kendaraan per jam). Dari angka perbandingan atau rasio dapat diartikan bahwa :

Nilai $V/C < 100$, berarti Jalan dalam kondisi baik atau lancar. Lalu lintas berjalan tanpa banyak hambatan

Nilai $V/C \approx 100$, Jalan mendekati kapasitas maksimumnya; bisa terjadi kemacetan saat ada lonjakan volume lalu lintas. Kondisi di mana perencanaan transportasi harus waspada untuk menghindari masalah lalu lintas.

Nilai $V/C > 100$, Kapasitas jalan telah terlampaui, menandakan kemacetan atau kepadatan lalu lintas, diperlukan tindakan segera, seperti pelebaran jalan, atau peningkatan alternatif transportasi publik. Analisis rasio V/C. Ini membantu dalam, dapat :

- Mengidentifikasi titik-titik kemacetan dan mengalokasikan sumber daya untuk peningkatan infrastruktur,
- Menilai kebutuhan akan jalur tambahan atau pengurangan volume, mungkin melalui pengaturan lalu lintas pintar atau promosi penggunaan barang angkutan umum.
- Perencanaan jangka panjang untuk pengembangan jalan dan perbaikan sesuai prediksi pertumbuhan populasi atau urbanisasi.

Dengan memahami dan menggunakan rasio volume-kapasitas, Dinas Perhubungan dapat melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam mengimplementasikan kebijakan yang meningkatkan efisiensi sistem transportasi secara keseluruhan.

b. Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan

Dalam menghitung persentase fasilitas keselamatan jalan, Dinas Perhubungan menggunakan acuan dari Peraturan Gubernur Nomor 48 Tahun 2023 tentang Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Tahun 2024 - 2028, yang berisikan program dan target pembangunan serta pemasangan fasilitas keselamatan lalu lintas jalan di jalan Provinsi. Secara agregat sampai dengan tahun 2024, capaian total persentase fasilitas keselamatan jalan

Ketersediaan anggaran yang belum optimal, kehilangan dan kerusakan fasilitas akibat vandalisme dan tertabrak kendaraan merupakan kendala yang sampai saat ini masih dialami. Solusi jangka pendek yang telah dilakukan adalah mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya fasilitas keselamatan di jalan.

2. Meningkatnya Konektivitas Wilayah

a. Konektivitas Antar Moda Transportasi

Konektivitas antar Moda Transportasi adalah integrasi antar moda, dimana setiap moda harus saling terintegrasi dengan efisien dan mampu menjangkau daerah sekitarnya. Dinas Perhubungan dalam mengukur kinerja konektivitas adalah dengan membandingkan jumlah angkutan jalan dang angkutan SDP di kawasan Danau Toba dan Kepulauan Nias yang telah terhubung dan dilayani angkutan penyeberangan.

b. Persentase Simpul / Prasarana Terbangun/Terpeliharanya (Terminal Penumpang Tipe B)

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 188.44/758/KPTS/2021 tentang Penetapan Simpul dan Lokasi Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe B di Sumatera Utara terdapat 13 (tiga belas) Simpul Tipe B yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini adalah Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) pada kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B dan sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe B (Fasilitas Utama dan Penunjang).

Adapun penyajian Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, Kelancaran Lalu Lintas	1 V/C Rasio di Jalan Provinsi	%	Volume per kapasitas jalan, sering disebut sebagai rasio volume-kapasitas (V/C), adalah ukuran untuk menilai bagaimana kemampuan jalan menangani lalu lintas dibandingkan dengan kapasitas maksimumnya.	V/C Ratio yaitu Perbandingan Volume dengan Kapasitas. Apabila nilai V/C Rasio telah mencapai nilai 0,8 atau lebih besar, maka dapat dikategorikan arus telah mendekati kapasitas, sehingga perlu dilakukan tindakan manajemen dan rekayasa lalu lintas	Data V/C Rasio di Jalan Provinsi Terlampir
		2 Persentase Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Jalan	%	Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Keselamatan Jalan di Ruas Jalan Kewenangan Provinsi Sumatera Utara	(Jumlah Faskes yang terpasang/Total Kebutuhan Faskes) x 100%	Data Fasilitas Keselamatan Jalan yang Terpasang
	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	1 Konektivitas Antar Moda Transportasi	Poin	Konektivitas antar Moda Transportasi adalah integrasi antar moda, dimana setiap moda harus saling terintegrasi dengan efisien dan mampu menjangkau daerah sekitarnya. Dinas Perhubungan dalam mengukur kinerja konektivitas adalah dengan membandingkan jumlah	Jumlah Jaringan Trayek Angkutan Umum dan Jaringan Lintas Penyeberangamn	Data Trayek Angkutan Jalan dan Trayek ADP di Kawasan Danau Toba

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				daerah di kawasan Danau Toba yang telah terhubung dan dilayani angkutan penyeberangan		
		2 Persentase Konektivitas Simpul Angkutan Jalan	%	Konektivitas Simpul adalah Terbangun/terpeliharannya Terminal Penumpang Tipe B di Sumatera Utara	(Jumlah Terminal Penumpang Tipe B di Sumatera Utara/Jumlah terminal yang terbangun/Terpelihara) x 100%	Data Terminal tipe B di Sumatera Utara

Sumber: Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara.

Rencana Kinerja Tahun 2024

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2024 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2024. Berikut Rencana Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara:

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2024
Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	1 Meningkatkan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, Kelancaran Lalu Lintas	V/C Ratio di Jalan Provinsi	%	58,16
			Persentase Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Jalan	%	50,19
		2 Meningkatkan Konektivitas Wilayah	Konektivitas Antar Moda Transportasi	poin	0,569
			Persentase Konektivitas Simpul Angkutan Jalan	%	30,77

Sumber : Rencana Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja
Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu Lintas	1. V/C Rasio di jalan Provinsi	58,16 %
		2. Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan	50,19 %
2	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Konektivitas Antar Moda Transportasi	0,569 %
		Persentase Simpul / Prasarana Terbangun / Terpelihara	30,77 %

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan selaras dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan
Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara**

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN	V/C Ratio di Jalan Provinsi	58,16 %
1.	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	Persentase Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Jalan	50,19 %
	LPJU Solar Cell		1.093 unit
	Paku Jalan		32.310 unit
	Delineator		4.675 unit
	Marka Jalan		36.194 m ²
	Guardrail		1.260 m'
	Zoos		3 unit
2.	Kegiatan Pelaksanaan dan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	Jumlah Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	1 kegiatan
	Pengawasan dan Pengendalian Efektifitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Provinsi	Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Provinsi	1 kegiatan
	Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Provinsi	Terlaksananya Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Provinsi	1 kegiatan
3.	Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	Persentase Konektivitas Simpul Angkutan Jalan	30,77 %
	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	Terbangunnya Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B di Provsu	1 Terminal
4.	Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Konektivitas Antar Moda Transportasi	0,569 Poin
	Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu)	Jumlah Trayek Angkutan Jalan yang beroperasi	370 trayek

5.	Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota dalam Daerah Provinsi dan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota dalam Daerah Provinsi dan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 kegiatan
	Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota Kewenangan Provinsi	Terlaksananya Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota Kewenangan Provinsi	1 kegiatan
II	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	Konektivitas Antar Moda Transportasi	0,569 Poin
	Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Wilayah dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Wilayah Daerah Provinsi	Jumlah Trayek Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	33 trayek
III	PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	Persentase Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Jalan	50,19 %
	Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian	Jumlah Perlintasan Sebidang yang dibangun (palang pintu Kereta api di jalan provsu)	1 unit perlintasan sebidang KA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen RPD Tahun 2024-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Membandingkan antara target dan realisasi tahun pelaporan

Hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu Lintas	V/C Rasio di Jalan Provinsi	58,16 %	58,16 %	100 %	Data V/C Rasio di Jalan Provinsi Terlampir
		Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan	50,19 %	50,19 %	100 %	Data Fasilitas Keselamatan jalan yang terpasang
2.	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Konektivitas Antar Moda Transportasi	0,569 %	0,569 %	100%	Data Trayek Angkutan Jalan dan Trayek ADP di Kawasan Danau Toba
		Persentase Simpul/Prasarana Terbangun/ Terpelihara	30,77 %	30,77 %	100 %	Data Terminal tipe B di Sumatera Utara

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Uraian penjelasan tabel :

Pada tahun 2024 terdapat 2 sasaran strategis sektor perhubungan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara, yaitu :

I. Meningkatnya , Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, Kelancaran Lalu Lintas

1. V/C Rasio di Jalan Provinsi

Dari tabel perhitungan V/C pada ruas jalan Provinsi Sumatera Utara angka V/C masi dibawah angka 100% hal itu dapat diartikan kemacetan dan kepadatan yang terjadi sifatnya musiman dan tergantung pada perilaku pengendara bukan kapasitas jalan yang tidak memadai dengan memahami dan menggunakan rasio dengan memahami menggunakan rasio volume dan kapasitas.

Dinas Perhubungan dapat melakukan Koordinasi dengan Instansi dalam mengimplementasikan Kebijakan yang meningkatkan efesiensi sistem Transportasi secara keseluruhan.

Pada capaian Perjanjian Kinerja tahun 2024 untuk realisasi V/C Rasio di Jalan Provinsi sebesar 58,16 % .

2. Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan

Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 untuk Realisasi persentase fasilitas keselamatan jalan capaian Realisasi sebesar 50,19%, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Tahun 2024 yaitu :

- | | |
|--------------------|---------------|
| 1. LPJU Solar Cell | : 1.093 unit |
| 2. Paku Jalan | : 32.310 unit |
| 3. Delineator | : 4.675 unit |

- | | |
|----------------|-------------------------|
| 4. Marka Jalan | : 36.194 m ² |
| 5. Guadrail | : 1.260 m |
| 6. Zoos | : 3 unit |

II. Meningkatnya Konektivitas Wilayah

1. Konektivitas antar Moda Transportasi

Capain Perjanjian Kinerja Tahun 2024 untuk Realisasi Konektivitas antar Moda Transportasi tercapai 0,569 % dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini :

Rasio Konektivitas Provinsi Sumatera Utara = (IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x Bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan).

Wilayah yang Tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan rendah dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP= 30, bobot angkutan jalan = 70)

Perhitungan IK1 (angkutan Jalan) = (Jumlah Trayek yang dilayani pada Provinsi X bobot trayek) dibagi jumlah kebutuhan trayek pada provinsi tersebut

Hasil Perhitungan IK1 = $(370 \times 1) / 776 = 0,477$

Perhitungan IK2 (Angkutan Sungai,danau dan penyeberangan) = (Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi pada provinsi tersebut x bobot lintas) dibagi (Jumlah kebutuhan lintas penyeberangan pada Provinsi Sumatera Utara terebut)

Hasil Perhitungan IK2 = $(33 \times 1) / 42 = 0,786$

Hasil Perhitungan Rasio Konektivitas Provinsi Sumatera Utara = $(0,477 \times 0,70) + (0,786 \times 0,30) = 0,569$

2. Persentase Simpul/Prasarana Terbangun/Terpeliharanya (Terminal Penumpang Tipe B)

Capain Perjanjian Kinerja tahun 2024 untuk Persentase Simpul/Prasarana terbangun/terpeliharanya merupakan Penetapan Terminal Penumpang Angkutan jalan tipe B di Sumatera Utara yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Pergub Nomor 188.44/758/KPTS/2021 untuk capaian realisasi sebesar 30,77%.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai tahun 2024 terdapat 4 Terminal Penumpang Tipe B yang sudah diserahkan dan dibangun/terpelihara yaitu Terminal Kabanjahe, Terminal Ikan Paus Kota Binjai, Rehabilitas Terminal X (Sepuluh) Kab. Langkat dan Pembangunan Terminal Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang.

Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun (2022)	Tahun (2023)	Tahun (2024)		
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, Kelancaran Lalu Lintas	V/C Rasio di Jalan Provinsi	39,92%	52,87%	58,16%	58,16%	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun (2022)	Tahun (2023)	Tahun (2024)		
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan	32,67 %	42,61 %	50,19 %	50,19 %	100%
II	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Konektivitas Antar Moda Transportasi	0,522	0,561	0,569	0,569	100
		Persentase Simpul / Prasarana Terbangun/ Terpelihara	15,38%	23,07%	30,77%	30,77%	100%

Uraian penjelasan tabel :

1. V/C Rasio di Jalan Provinsi

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun 2024 pada V/C Rasio di jalan provinsi dapat dilihat pada tabel terlampir.

2. Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan

Dinas Perhubungan menggunakan acuan dari Peraturan Gubernur Nomor 48 Tahun 2023 tentang Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Tahun 2024 – 2028. RAK LLAJ merupakan dokumen perencanaan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Provinsi untuk periode 5 (lima) tahun. Secara agregat sampai dengan tahun 2024, capaian total persentase fasilitas keselamatan jalan meningkat setiap tahunnya.

3. Konektivitas Antar Moda Transportasi

Dari tabel dapat dilihat angka keterhubungan tahun 2022 dibandingkan tahun 2024, diharapkan angkanya terus membaik.

4. Persentase Simpul /Prasarana Terbangun / Terpelihara

Capaian dari tahun 2022 – 2024 Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara dapat membangun dan memelihara 4 unit Terminal Penumpang Tipe B yang telah diserahkan oleh Kab/Kota dengan capaian persentase sebesar 30,77%.

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat pada Dokumen perencanaan strategis Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2024 sampai Target akhir yang tercapai di tahun 2026 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = 4/5*100
1.	Meningkatnya keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas	V/C Rasio di jalan Provinsi	58,16 %	68,8 %	84,53 %
		Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan	50,19 %	86,26 %	58,18 %
2.	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Konektivitas Antar Moda Transportasi	0,569	0,587	96,93 %
		Persentase Simpul /Prasarana Terbangun/ Terpelihara	30,77 %	53,85 %	57,14 %

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Uraian penjelasan tabel :

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target jangka menengah sampai tahun 2026 adalah :

1. Terdapat 2 indikator kinerja yang capaiannya telah mencapai lebih dari 80 %
2. Terdapat 2 indikator kinerja yang capaiannya masih mencapai hamper 60%, hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran sehingga beberapa kegiatan ditunda pelaksanaannya.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan /Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya keamanan,keselamatan,ketertiban, kelancaran lalu Lintas	V/C Rasio di jalan Provinsi	58,16%	58,16%	100%	Meningkat dari tahun sebelumnya	
		Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan	50,19 %	50,19 %	100 %	Meningkat dari tahun sebelumnya	
	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	Konektivitas Antar Moda Transportasi	0,569 %	0,569 %	100 %	Meningkat dari tahun sebelumnya	
2		Persentase Simpul /Prasarana Terbangun/ Terpelihara	30,77%	30,77%	100%	Meningkat dari tahun sebelumnya	

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Adapun penyajian efisiensi atas penggunaan sumber daya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu Lintas	50,19 %	50,19 %	100 %	95.602.019.550	82.110.986.269	85,89%	
2	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	0,569 %	0,569 %	100 %	226.029.850	177.474.483	78,52%	
		38,46%	30,77%	100%	3.880.194.350	3.827.651.300	98,65%	
				T o t a l	99.708.243.750	86.116.112.052,09	86,37%	

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Uraian penjelasan tabel:

Secara umum, pelaksanaan teknis Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara dalam Perjajian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 Indikator Kinerja tercapai 100% dari pagu Anggaran 99.708.243.750,- Terealisasi Rp.86.116.112.052,09. Atau sebesar 86,37%.

Realisasi Anggaran

Dalam realisasi anggaran memuat penjelasan terkait anggaran yang digunakan serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-1	-2	-3	-4	-5
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN	93.406.703.550,00	82.110.986.269,09	87,91
1	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	76.575.897.000,00	68.263.280.209,00	89,14
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	76.575.897.000,00	68.263.280.209,00	89,14
2	Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	913.038.850,00	828.153.820,00	90,70
	Pengawasan dan Pengendalian Efektifitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Provinsi	510.148.850,00	447.028.602,00	87,63
	Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Provinsi	402.890.000,00	381.125.218,00	94,60
3	Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	12.715.074.850,00	10.434.208.027,09	82,06
	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	12.715.074.850,00	10.434.208.027,09	82,06
4	Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1.999.700.000,00	1.638.394.185,00	81,93
	Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu)	1.999.700.000,00	1.638.394.185,00	81,93
5	Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota dalam Daerah Provinsi dan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.202.992.850,00	946.950.028,00	78,72
	Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota Kewenangan Provinsi	1.202.992.850,00	946.950.028,00	78,72

II	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	226.029.850,00	177.474.483,00	78,52
	Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Wilayah dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Wilayah Daerah Provinsi	226.029.850,00	177.474.483,00	78,52
III	PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	3.880.194.350,00	3.827.651.300,00	98,65
	Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian	3.880.194.350,00	3.827.651.300,00	98,65
	J u m l a h	97.512.927.750,00	86.116.112.052,09	88,31

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Uraian penjelasan tabel:

Jumlah Pagu Anggaran Perubahan APBD Tahun 2024 adalah sebesar Rp.99.708.243.750, selanjutnya dilakukan efisiensi anggaran setelah Perubahan APBD Tahun 2024 sebesar Rp.2.195.316.000,00 pada Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Sehingga, total pagu anggaran pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara menjadi Rp.97.512.927.750,00.

Realisasi Anggaran Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 86.116.112.052,09 atau sebesar 88,31 % dari pagu pergeseran Perubahan APBD TA 2024

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Penyusunan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Hasil laporan kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dinas Perhubungan Sumatera Utara memiliki tujuan yaitu Meningkatnya Konektivitas Wilayah dengan 2 (dua) sasaran dan 4 (empat) indikator. Keempat indikator tersebut dapat tercapai sesuai dengan target yang direncanakan.

Rekomendasi langkah-langkah perbaikan kedepan yang perlu dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah anggaran di Dinas Perhubungan Provsu dengan mendasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) / Renstra dan RPD 2024 - 26 yang telah disusun dan disepakati bersama. Meningkatkan pengawasan dan evaluasi di tingkat manajerial, guna pencapaian kinerja yang lebih baik.

2. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Aparatur untuk menunjang pencapaian target kinerja dinas secara maksimal.
3. Melakukan sosialisasi keselamatan jalan kepada masyarakat sehingga meningkatnya kesadaran /disiplin pengguna jalan dalam berlaju lintas.
4. Meriyusun rencana aksi tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perhubungan Provsu kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *ntakeholder* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun .

Medan, 28 Februari 2025

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN



Dr. AGUSTINUS S. .SIT, MT
PRMBINA TINGKAT I /IVc
NIP.19760811 199903 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. AGUSTINUS, S.SiT.,MT
Jabatan : KEPALA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : HASSANUDIN
Jabatan : Pj. GUBERNUR SUMATERA UTARA

Selaku atasan langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu pada tahun ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Kesatu.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, 26 Maret 2024

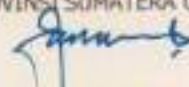
Pihak Kedua,

Pj. GUBERNUR SUMATERA UTARA,


HASSANUDIN

Pihak Kesatu,

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA,


Dr. AGUSTINUS, S.SiT.,MT
PEMBINA TINGKAT I
NIP 197608111999031003

**LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA**

Perangkat Daerah : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara
Tahun : 2024

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Peningkatan Kualitas Pembangunan Infrastruktur Yang Berkelanjutan	Persentase ketersediaan fasilitas keselamatan transportasi	53,65%
		Rasio konektivitas Provinsi	0,604
		Persentase Konektivitas Simpul Angkutan Jalan	38,46%
		On time performance layanan transportasi	83,52%

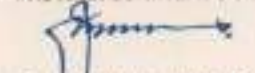
	Program	Anggaran	Keterangan
1	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp 96,681,588,965	APBD
2	Pengelolaan Pelayaran	Rp 562,259,850	APBD
3	Pengelolaan Perkeretaapian	Rp 3,990,315,950	APBD
TOTAL		Rp 101,234,164,765	

PJ. GUBERNUR SUMATERA UTARA,


HASSANUDIN

Medan, 26 Maret 2024

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA,


Dr. AGUSTINUS, S.ST., MT
PEMBINA TINGKAT I
NIP 197608111999031003



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. AGUSTINUS, S.SiT., MT
Jabatan : KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : Dr. Drs. A. FATONI, M.Si
Jabatan : Pj. GUBERNUR SUMATERA UTARA

Selaku atasan langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu pada tahun ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perubahan perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Kesatu.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perubahan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, 2024

Pihak Kedua,

Pj. GUBERNUR SUMATERA UTARA,

Dr. Drs. A. FATONI, M.Si

Pihak Kesatu,

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA,

Dr. AGUSTINUS, S.SiT., MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 197808111999031003

LAMPIRAN
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA

Perangkat Daerah : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara
Tahun : 2024

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, Kelancaran Lalu Lintas	1. V/C Rasio di Jalan Provinsi	58,16%
		2. Persentase Fasilitas Keselamatan Jalan	50,19%
2	Meningkatnya Konektivitas Wilayah	1. Konektivitas Antar Mode Transportasi	0,569 Poin
		2. Persentase Simpul/Prasarana Terbangun/Terpelihara	30,77%

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp 95.602.019.550	P. APBD
2	Pengelolaan Pelayaran	Rp 226.029.850	P. APBD
3	Pengelolaan Perkeretaapian	Rp 3.880.194.350	P. APBD
TOTAL		Rp 99.708.243.750	

Pj. GUBERNUR SUMATERA UTARA,

Dr. Drs. A. FATONI, M.Si

Medan, 2024

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA,

Dr. AGUSTINUS, S.SiT., MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 197608111999031003



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PERHUBUNGAN**

Jalan Imam Bonjol No. 61, Telp. (061) 4510082 - 4510083, Fax. (061) 4568206
MEDAN - 20157

**DATA DUKUNG IKK OUTCOME URUSAN PERHUBUNGAN
IKK V/C RATIO**

V/C Ratio yaitu Perbandingan Volume dengan Kapasitas Apabila nilai V/C Rasio telah mencapai nilai 0,8 atau lebih besar, maka dapat dikategorikan arus telah mendekati kapasitas, sehingga perlu dilakukan tindakan manajemen dan rekayasa lalu lintas

V/C Ratio di Jalan Provinsi Sumatera Utara = 0,582

(Terlampir Rincian V/C Ratio di Jalan Provinsi)

Medan, Februari 2025

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

[Signature]
**Dr. AGUSTINUS, S. SIT, MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19760811 199903 1 003**



Rincian V/C Ratio di Jalan Provinsi

Kabupaten/Kota	No	Nama Ruas Jalan	Panjang / Km	Co	Fcr	Fcap	FCsf	Vol (smp/jam)	Kap (smp/jam)	V/C Ratio	LoS
Langkat	1	Simp. Pangk. Susu - Pangk. Susu	14,30	2.888	0,9	0,8	0,8	1.059	1663	0,64	B
Langkat	2	Tj. Pura - Tj. Selamat	17,00	2.888	0,9	0,8	0,8	820	1663	0,49	A
Langkat	3	Tj. Selamat - Namu Unggas - Tanggahan	37,70	2.888	0,9	0,8	0,8	627	1663	0,38	A
Langkat	4	Bts. Binjai - Kuala	13,90	2.888	0,9	0,8	0,8	1.713	1663	0,73	C
Langkat	5	Kuala - T. Lawang	42,50	2.888	0,9	0,8	0,8	1.082	1663	0,65	B
Langkat	6	Sp. Durion Mulo - Namu Ukur	39,20	2.888	0,9	0,8	0,8	698	1663	0,42	A
Langkat	7	Namu Ukur - Bts. Karo	32,70	3.150	0,9	0,8	0,8	259	1814	0,14	A
Binjai	8	Jl. Dr. Sutomo (Kota Binjai)	0,20	3.150	0,9	0,9	0,9	1.973	2.296	0,86	D
Binjai	9	Jl. Sudirman (Kota Binjai)	2,06	3.150	0,9	0,9	0,9	1.988	2.296	0,87	D
Binjai	10	Jl. G. Subroto (Kota Binjai)	4,39	3.150	0,9	0,9	0,9	1.911	2.296	0,83	D
Medan	11	SP. AH Nasution Bts. (Kota Medan)	2,70	3.150	0,9	0,8	0,8	1.325	1814	0,73	C
Medan	12	Jl. Setia Budi (Simp. Jl. Dr. Mansur) - Sp. Jalan Flamboyant (Kota Medan)	3,80	3.150	0,9	0,8	0,8	1.589	1814	0,88	D
Medan	13	Jl. Setia Budi (Simp. Jl. Flamboyant - Sp. Jl. J. Ginting) (Kota Medan)	2,30	3.150	0,9	0,8	0,8	1.406	1814	0,78	C
Medan	14	Jl. Simp. Ngumban S-Flamboyant-Sp. G. Subroto (Kota Medan)	10,20	3.150	0,9	0,8	0,8	1.458	1814	0,80	D
Medan	15	Jl. Marelan (Sp. Kantor Bts. Deli Serdang)	5,40	3.150	0,9	0,8	0,8	1.614	1814	0,89	D
Medan	16	Jl. Akses Kawasan Industri Belawan	3,00	3.150	0,9	0,8	0,8	1.558	1814	0,86	D
Medan	17	Jl. Marelan (Sp. Jl. Pertempuran Bts. Medan)	5,40	3.150	0,9	0,8	0,8	830	1814	0,46	A
Deli Serdang	18	L. Pakam - Tanah Abang	10,75	2.888	0,9	0,8	0,8	844	1663	0,51	B
Deli Serdang	19	Jl. Gulating-L. Pakam	15,00	2.888	0,9	0,8	0,8	1.177	1663	0,71	C
Deli Serdang	20	Deli Tua - Tiga Juhar	35,5	2.888	0,9	0,8	0,8	501	1663	0,30	A
Deli Serdang	21	Tiga Juhar - Gn. Meriah	21,50	2.888	0,9	0,8	0,8	387	1663	0,23	A
Deli Serdang	22	Deli Tua - Bts. Kota Medan	10,85	2.888	0,9	0,8	0,8	1.114	1663	0,67	B
Deli Serdang	23	Tanah Abang - Bts. Sergai	11,00	2.888	0,9	0,8	0,8	682	1663	0,41	A
Serdang Bedagai	24	Perbaungan - P. Cermin	8,3	2.888	0,9	0,8	0,8	796	1663	0,48	A
Serdang Bedagai	25	Bts. Deli Serdang - Dlk. Masihul - Bts. Kota	30,2	2.888	0,9	0,8	0,8	787	1663	0,47	A
Serdang Bedagai	26	KP. Binjai - B. Kalifah	13,7	2.888	0,9	0,8	0,8	312	1663	0,20	A
Serdang Bedagai	27	Sel Rampah - Tj. Buringin	6,67	2.888	0,9	0,8	0,8	485	1663	0,29	A
Serdang Bedagai	28	Tanah Abang - Sel Buaya	35,5	2.888	0,9	0,8	0,8	310	1663	0,19	A
Serdang Bedagai	29	Sel Buaya - Bts. Simalungun	12,45	2.888	0,9	0,8	0,8	88	1663	0,05	A
Serdang Bedagai	30	T. Tinggi (Wts. Sergai) - Spigap	21,66	2.888	0,9	0,8	0,8	131	1663	0,08	A
Serdang Bedagai	31	Jl. Tendean (Kota Tebing Tinggi)	0,65	3.150	0,9	0,8	0,8	884	1814	0,49	A
Tebing Tinggi	32	Jl. Bulian (Kota Tebing Tinggi)	0,92	3.150	0,9	0,8	0,8	1.080	1814	0,60	B
Tebing Tinggi	33	Jl. Juanda (Kota Tebing Tinggi)	1,83	3.150	0,9	0,8	0,8	1.039	1814	0,57	B
Simalungun	34	Seribu Dolok - Sarang Padang	20,80	2.888	0,9	0,8	0,8	912	1663	0,55	B
Simalungun	35	Sarang Padang - Bts. Sergai	26,00	2.888	0,9	0,8	0,8	821	1663	0,49	A
Simalungun	36	Wts. P. Siantar - Pematang Raya	28,30	3.150	0,9	0,8	0,8	1.747	1814	0,96	D
Simalungun	37	Pematang Raya - Tiga Runggu	15,90	2.888	0,9	0,8	0,8	712	1663	0,43	A
Simalungun	38	Bts. Asahan - Perdagangan	14,10	3.150	0,9	0,8	0,8	1.678	1814	0,92	D
Simalungun	39	P. Siantar - Perdagangan	12,50	3.150	0,9	0,8	0,8	1.711	1814	0,94	D
Simalungun	40	P. Siantar - Tanah Jawa	15,60	3.150	0,9	0,8	0,8	1.680	1814	0,93	D
Simalungun	41	Tanah Jawa - Bts. Asahan	17,00	3.150	0,9	0,8	0,8	1.696	1814	0,93	D
Simalungun	42	Bts. Simalungun - Sondi Raya	33,60	2.888	0,9	0,8	0,8	857	1663	0,52	B
Jumlah			1.044,34						1.766,03	0,58	B



RINCIAN DATA KEBUTUHAN TRAYEK

NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
1		MEDAN – LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
2		MEDAN – BINJAI	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
3		MEDAN – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
4		MEDAN – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
5		MEDAN – TEBING TINGGI	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
6		MEDAN – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
7		MEDAN – ASAHAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
8		MEDAN – TANJUNG BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
9		MEDAN – LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
10		MEDAN – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
11		MEDAN – LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
12		MEDAN – PADANG LAWAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
13		MEDAN – PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
14		MEDAN – P.SEDEMPUAN	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
15		MEDAN – TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
16		MEDAN – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
17		MEDAN – TOBA	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
18		MEDAN – SAMOSIR	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
19		MEDAN – TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
20		MEDAN – HUMBAHAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
21		MEDAN – KARO	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
22		MEDAN – DAIRI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
23		MEDAN – PAKPA BARAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
24		MEDAN – P. SIANTAR	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
25		MEDAN – SIMALUNGUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
26		MEDAN – SIBOLGA	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
27		MEDAN – TAPTENG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
28		LANGKAT – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
29		LANGKAT – BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
30		LANGKAT – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
31		LANGKAT – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
32		LANGKAT – TEBING TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
33		LANGKAT – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
34		LANGKAT – ASAHAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
35		LANGKAT – TANJUNG BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
36		LANGKAT – LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
37		LANGKAT – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
38		LANGKAT – LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
39		LANGKAT – PADANG LAWAS	-	-	-
40		LANGKAT – PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
41		LANGKAT – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
42		LANGKAT – TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
43		LANGKAT – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
44		LANGKAT – TOBA	-	-	-
45		LANGKAT – SAMOSIR	-	-	-
46		LANGKAT – TAPUT	-	-	-
47		LANGKAT HUMBAHAS	-	-	-
48		LANGKAT – KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
49		LANGKAT – DAIRI	-	-	-
50		LANGKAT – PAKPABARAT	-	-	-
51		LANGKAT – P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
52		LANGKAT – SIMALUNGUN	-	-	-
53		LANGKAT – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
54		LANGKAT – TAPTENG	-	-	-
55		BINJAI – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
56		BINJAI – LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
57		BINJAI – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
58		BINJAI - SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
59		BINJAI- TEBING TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
60		BINJAI - BATU BARA	-	-	-
61		BINJAI - ASAHAN	-	-	-
62		BINJAI - TANJUNG BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
63		BINJAI - LABUSEL	-	-	-
64		BINJAI - LABUHAN BATU	-	-	-
65		BINJAI - LABURA	-	-	-
66		BINJAI PADANG LAWAS	-	-	-
67		BINJAI – PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
68		BINJAI – P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
69		BINJAI – TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
70		BINJAI – MADINA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
71		BINJAI – TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
72		BINJAI - SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
73		BINJAI - TAPUT	-	-	-
74		BINJAI - BINJAI - HUMBAHAS	-	-	-
75		BINJAI - KARO	-	-	-
76		BINJAI – DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
77		BINJAI PAKPABARAT	-	-	-
78		BINJAI – P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
79		BINJAI - SIMALUNGUN	-	-	-
80		BINJAI – SIBOLGA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
81		BINJAI TAPTENG	-	-	-
82		DELI SERDANG – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
83		DELI SERDANG – LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
84		DELI SERDANG - BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
85		DELI SERDANG – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
86		DELI SERDANG – T. TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
87		DELI SERDANG BATU BARA	-	-	-
88		DELI SERDANG - ASAHAN	-	-	-
89		DELI SERDANG – T. BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
90		DELI SERDANG - LABUSEL	-	-	-
91		DELI SERDANG - LABUHAN BATU	-	-	-
92		DELI SERDANG - LABURA	-	-	-
93		DELI SERDANG – PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
94		DELI SERDANG – PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
95		DELI SERDANG – P. SIDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
96		DELI SERDANG – TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
97		DELI SERDANG – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
98		DELI SERDANG - TOBA	-	-	-
99		DELI SERDANG - SAMOSIR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
100		DELI SERDANG - TAPUT	-	-	-
101		DELI SERDANG - HUMBAHAS	-	-	-
102		DELI SERDANG - KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
103		DELI SERDANG - DAIRI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
104		DELI SERDANG - PAKPABARAT	-	-	-
105		DELI SERDANG – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
106		DELI SERDANG - SIMALUNGUN	-	-	-
107		DELI SERDANG - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
108		DELI SERDANG - TAPTENG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
109		SERDANG BEDAGAI - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
110		SERDANG BEDAGAI - LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
111		SERDANG BEDAGAI - BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
112		SERDANG BEDAGAI – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
113		SERDANG BEDAGAI – T. TINGGI	-	-	-
114		SERDANG BEDAGAI – BATU BARA	-	-	-
115		SERDANG BEDAGAI – ASAHAN	-	-	-



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
116		SERDANG BEDAGAI – TANJUNG BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
117		SERDANG BEDAGAI – LABUSEL	-	-	-
118		SERDANG BEDAGAI – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
119		SERDANG BEDAGAI – LABURA	-	-	-
120		SERDANG BEDAGAI – PADANG LAWAS	-	-	-
121		SERDANG BEDAGAI – PALUTA	-	-	-
122		SERDANG BEDAGAI – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
123		SERDANG BEDAGAI – TAPSEL	-	-	-
124		SERDANG BEDAGAI – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
125		SERDANG BEDAGAI – TOBA	-	-	-
126		SERDANG BEDAGAI – SAMOSIR	-	-	-
127		SERDANG BEDAGAI – TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
128		SERDANG BEDAGAI – HUMBAHAS	-	-	-
129		SERDANG BEDAGAI – KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
130		SERDANG BEDAGAI – DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
131		SERDANG BEDAGAI – PAKPABARAT	-	-	-
132		SERDANG BEDAGAI – P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
133		SERDANG BEDAGAI – SIMALUNGUN	-	-	-
134		SERDANG BEDAGAI – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
135		SERDANG BEDAGAI – TAPTENG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
136		TEBING TINGGI – MEDAN	EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
137		TEBING TINGGI – LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
138		TEBING TINGGI – BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
139		TEBING TINGGI – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
140		TEBING TINGGI – SERGAI	-	-	-
141		TEBING TINGGI – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
142		TEBING TINGGI – ASAHAN	-	-	-
143		TEBING TINGGI – T.BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
144		TEBING TINGGI – LABUSEL	-	-	-
145		TEBING TINGGI – LABUHAN BATU	-	-	-
146		TEBING TINGGI – LABURA	-	-	-
147		TEBING TINGGI – PADANG LAWAS	-	-	-
148		TEBING TINGGI – PALUTA	-	-	-
149		TEBING TINGGI – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
150		TEBING TINGGI – TAPSEL	-	-	-
151		TEBING TINGGI – MADINA	-	-	-
152		TEBING TINGGI – TOBA	-	-	-
153		TEBING TINGGI – SAMOSIR	-	-	-
154		TEBING TINGGI – TAPANULI UTARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
155		TEBING TINGGI – HUMBAHAS	-	-	-
156		TEBING TINGGI – KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
157		TEBING TINGGI – DAIRI	-	-	-
158		TEBING TINGGI – PAKPABARAT	-	-	-
159		TEBING TINGGI – P.SIANTAR	EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
160		TEBING TINGGI – SIMALUNGUN	-	-	-
161		TEBING TINGGI – SOBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
162		TEBING TINGGI – TAPTENG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
163		BATU BARA – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
164		BATU BARA – LANGAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
165		BATU BARA – BINJAI	-	-	-
166		BATU BARA – DELI SERDANG	-	-	-
167		BATU BARA – SERGAI	-	-	-
168		BATU BARA – T.TEBING	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
169		BATU BARA – ASAHAN	-	-	-
170		BATU BARA – T. BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
171		BATU BARA – LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
172		BATU BARA – LABUHAN BATU	-	-	-
173		BATU BARA – LABURA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
174		BATU BARA – PADANG LAWAS	-	-	-



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
175		BATU BARA – PALUTA	-	-	-
176		BATU BARA – P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
177		BATU BARA – TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
178		BATU BARA – MADINA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
179		BATU BARA – TOBA	-	-	-
180		BATU BARA – SAMOSIR	-	-	-
181		BATU BARA – TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
182		BATU BARA – HUMBAHAS	-	-	-
183		BATU BARA – KARO	-	-	-
184		BATU BARA – DAIRI	-	-	-
185		BATU BARA – PAKPABARAT	-	-	-
186		BATU BARA – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
187		BATU BARA – SIMALUNGUN	-	-	-
188		BATU BARA – SIBOLGA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
189		BATU BARA – TAPTENG	-	-	-
190		ASAHAN – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
191		ASAHAN – LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
192		ASAHAN – BINJAI	-	-	-
193		ASAHAN – DELI SERDANG	-	-	-
194		ASAHAN – SERGAI	-	-	-
195		ASAHAN – TEBING TINGGI	-	-	-
196		ASAHAN – BATU BARA	-	-	-
197		ASAHAN – T. BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
198		ASAHAN – LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
199		ASAHAN – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
200		ASAHAN – LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
201		ASAHAN – PADANG LAWAS	-	-	-
202		ASAHAN – PALUTA	-	-	-
203		ASAHAN – P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
204		ASAHAN – TAPSEL	-	-	-
205		ASAHAN – MADINA	-	-	-
206		ASAHAN – TOBA	-	-	-
207		ASAHAN – SAMOSIR	-	-	-
208		ASAHAN – TAPUT	-	-	-
209		ASAHAN – HUMBAHAS	-	-	-
210		ASAHAN – KARO	-	-	-
211		ASAHAN – DAIRI	-	-	-
212		ASAHAN – PAKPABARAT	-	-	-
213		ASAHAN – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
214		ASAHAN – SIMALUNGUN	-	-	-
215		ASAHAN – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
216		ASAHAN – TAPTENG	-	-	-
217		TANJUNG BALAI – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
218		TANJUNG BALAI – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
219		TANJUNG BALAI – BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
220		TANJUNG BALAI – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
221		TANJUNG BALAI – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
222		TANJUNG BALAI – T.TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
223		TANJUNG BALAI – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
224		TANJUNG BALAI – ASAHAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
225		TANJUNG BALAI – LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
226		TANJUNG BALAI – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
227		TANJUNG BALAI – LABURA	-	-	-
228		TANJUNG BALAI – PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
229		TANJUNG BALAI – PALUTA	-	-	-
230		TANJUNG BALAI – P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
231		TANJUNG BALAI – TAPSEL	-	-	-
232		TANJUNG BALAI – MADINA	-	-	-
233		TANJUNG BALAI – TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI



NO	KODE	ROUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
234		TANJUNG BALAI – SAMOSIR	-	-	-
235		TANJUNG BALAI – TAPUT	-	-	-
236		TANJUNG BALAI – HUMBAHAS	-	-	-
237		TANJUNG BALAI – KARO	-	-	-
238		TANJUNG BALAI – DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
239		TANJUNG BALAI – PAKPABARAT	-	-	-
240		TANJUNG BALAI – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
241		TANJUNG BALAI – SIMALUNGUN	-	-	-
242		TANJUNG BALAI – SIBOLGAA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
243		TANJUNG BALAI – TAPTENG	-	-	-
244		LABUSEL – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
245		LABUSEL – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
246		LABUSEL – BINJAI	-	-	-
247		LABUSEL – DELI SERDANG	-	-	-
248		LABUSEL – SERGAI	-	-	-
249		LABUSEL – T.TINGGI	-	-	-
250		LABUSEL – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
251		LABUSEL – ASAHAN	-	-	-
252		LABUSEL – T.BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
253		LABUSEL – LABUHAN BATU	-	-	-
254		LABUSEL – LABURA	-	-	-
255		LABUSEL – PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
256		LABUSEL – PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
257		LABUSEL – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
258		LABUSEL – TAPSEL	-	-	-
259		LABUSEL – MADINA	-	-	-
260		LABUSEL – TOBA	-	-	-
261		LABUSEL – SAMOSIR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
262		LABUSEL – TAPUT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
263		LABUSEL – HUMBAHAS	-	-	-
264		LABUSEL – KARO	-	-	-
265		LABUSEL – DAIRI	-	-	-
266		LABUSEL – PAKPABARAT	-	-	-
267		LABUSEL – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
268		LABUSEL – SIMALUNGUN	-	-	-
269		LABUSEL – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
270		LABUSEL – TAPTENG	-	-	-
271		LABUHAN BATU – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
272		LABUHAN BATU – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
273		LABUHAN BATU – BINJAI	-	-	-
274		LABUHAN BATU – DELI SERDANG	-	-	-
275		LABUHAN BATU – SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
276		LABUHAN BATU – T. TINGGI	-	-	-
277		LABUHAN BATU – BATU BARA	-	-	-
278		LABUHAN BATU – ASAHAN	-	-	-
279		LABUHAN BATU – T. BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
280		LABUHAN BATU – LABUSEL	-	-	-
281		LABUHAN BATU – LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
282		LABUHAN BATU – PADANG LAWAS	-	-	-
283		LABUHAN BATU – PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
284		LABUHAN BATU – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
285		LABUHAN BATU – TAPSEL	-	-	-
286		LABUHAN BATU – MADINA	-	-	-
287		LABUHAN BATU – TOBA	-	-	-
288		LABUHAN BATU – SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
289		LABUHAN BATU – TAPUT	-	-	-
290		LABUHAN BATU – HUMBAHAS	-	-	-
291		LABUHAN BATU – KARO	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
292		LABUHAN BATU – DAIRI	-	-	-



NO	KODE	ROUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
293		LABUHAN BATU - PAKPABARAT	-	-	-
294		LABUHAN BATU - P.SIANTAR	-	-	-
295		LABUHAN BATU - SIMALUNGUN	-	-	-
296		LABUHAN BATU - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
297		LABUHAN BATU - TAPTENG	-	-	-
298		LABURA - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
299		LABURA - LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
300		LABURA - BINJAI	-	-	-
301		LABURA - DELI SERDANG	-	-	-
302		LABURA - SERGAI	-	-	-
303		LABURA - T. TINGGI	-	-	-
304		LABURA - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
305		LABURA - ASAHAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
306		LABURA - T. BALAI	-	-	-
307		LABURA - LABUSEL	-	-	-
308		LABURA - LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
309		LABURA - PADANG LAWAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
310		LABURA - PALUTA	-	-	-
311		LABURA - PADANG SIDEMPUAN	-	-	-
312		LABURA - TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
313		LABURA - MADINA	EKONOMI	1 X PERHARI	SEDANG
314		LABURA - TOBA	-	-	-
315		LABURA - SAMOSIR	-	-	-
316		LABURA - TAPUT	-	-	-
317		LABURA - HUMBAHAS	-	-	-
318		LABURA - KARO	-	-	-
319		LABURA - DAIRI	-	-	-
320		LABURA - PAKPABARAT	-	-	-
321		LABURA - P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
322		LABURA - SIMALUNGUN	-	-	-
323		LABURA - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
324		LABURA - TAPTENG	-	-	-
325		PADANG LAWAS - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
326		PADANG LAWAS - LANGKAT	-	-	-
327		PADANG LAWAS - BINJAI	-	-	-
328		PADANG LAWAS - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
329		PADANG LAWAS - SERGAI	-	-	-
330		PADANG LAWAS - T. TINGGI	-	-	-
331		PADANG LAWAS - BATU BARA	-	-	-
332		PADANG LAWAS - ASAHAN	-	-	-
333		PADANG LAWAS - T.BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
334		PADANG LAWAS - LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
335		PADANG LAWAS - LABUHAN BATU	-	-	-
336		PADANG LAWAS - LABURA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
337		PADANG LAWAS - PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
338		PADANG LAWAS - P.SIDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
339		PADANG LAWAS - TAPSEL	-	-	-
340		PADANG LAWAS - MADINA	-	-	-
341		PADANG LAWAS - TOBA	-	-	-
342		PADANG LAWAS - SAMOSIR	-	-	-
343		PADANG LAWAS - TAPUT	-	-	-
344		PADANG LAWAS - HUMBAHAS	-	-	-
345		PADANG LAWAS - KARO	EKONOMI	< 3 X SEMINGGU	RENDAH
346		PADANG LAWAS - DAIRI	-	-	-
347		PADANG LAWAS - PAKPABARAT	-	-	-
348		PADANG LAWAS - P. SIANTAR	EKONOMI	< 3 X SEMINGGU	RENDAH
349		PADANG LAWAS - SIMALUNGUN	-	-	-
350		PADANG LAWAS - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
351		PADANG LAWAS - TAPTENG	-	-	-



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
352		PADANG LAWAS UTARA – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
353		PADANG LAWAS UTARA – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
354		PADANG LAWAS UTARA – BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
355		PADANG LAWAS UTARA – D.SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
356		PADANG LAWAS UTARA – SERGAI	-	-	-
357		PADANG LAWAS UTARA – T. TINGGI	-	-	-
358		PADANG LAWAS UTARA – BATU BARA	-	-	-
359		PADANG LAWAS UTARA – ASAHAN	-	-	-
360		PADANG LAWAS UTARA – T.BALAI	-	-	-
361		PADANG LAWAS UTARA – LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
362		PADANG LAWAS UTARA – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
363		PADANG LAWAS UTARA – LABURA	-	-	-
364		PADANG LAWAS UTARA – PADANG LAWAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
365		PADANG LAWAS UTARA – P.SIDEMPUAN	-	-	-
366		PADANG LAWAS UTARA – TAPSEL	-	-	-
367		PADANG LAWAS UTARA – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
368		PADANG LAWAS UTARA – TOBA	-	-	-
369		PADANG LAWAS UTARA – SAMOSIR	-	-	-
370		PADANG LAWAS UTARA – TAPUT	-	-	-
371		PADANG LAWAS UTARA – HUMBAHAS	-	-	-
372		PADANG LAWAS UTARA – KARO	-	-	-
373		PADANG LAWAS UTARA – DAIRI	-	-	-
374		PADANG LAWAS UTARA – PAKPABARAT	-	-	-
375		PADANG LAWAS UTARA – SIANTAR	-	-	-
376		PADANG LAWAS UTARA – SIMALUNGUN	-	-	-
377		PADANG LAWAS UTARA – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
378		PADANG LAWAS UTARA – TAPTENG	-	-	-
379		PADANG SEDEMPUAN - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
380		PADANG SEDEMPUAN - LANGAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
381		PADANG SEDEMPUAN - BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
382		PADANG SEDEMPUAN - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
383		PADANG SEDEMPUAN -SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
384		PADANG SEDEMPUAN - T.TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
385		PADANG SEDEMPUAN - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
386		PADANG SEDEMPUAN - ASAHAN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
387		PADANG SEDEMPUAN -T .BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
388		PADANG SEDEMPUAN - LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
389		PADANG SEDEMPUAN - LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
390		PADANG SEDEMPUAN - LABURA	-	-	-
391		PADANG SEDEMPUAN - PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
392		PADANG SEDEMPUAN - PALUTA	-	-	-
393		PADANG SEDEMPUAN – TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
394		PADANG SEDEMPUAN – MADINA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
395		PADANG SEDEMPUAN - TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
396		PADANG SEDEMPUAN - SAMOSIR	-	-	-
397		PADANG SEDEMPUAN – TAPUT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
398		PADANG SEDEMPUAN - HUMBAHAS	-	-	-
399		PADANG SEDEMPUAN – KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
400		PADANG SEDEMPUAN – DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
401		PADANG SEDEMPUAN – PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
402		PADANG SEDEMPUAN – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
403		PADANG SEDEMPUAN - SIMALUNGUN	-	-	-
404		PADANG SEDEMPUAN – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
405		PADANG SEDEMPUAN – TAPTENG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
406		TAPANULI SELATAN - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
407		TAPANULI SELATAN - LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
408		TAPANULI SELATAN - BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
409		TAPANULI SELATAN - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
410		TAPANULI SELATAN - SERGAI	-	-	-



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
411		TAPANULI SELATAN - T. TINGGI	-	-	-
412		TAPANULI SELATAN - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
413		TAPANULI SELATAN - ASAHAN	-	-	-
414		TAPANULI SELATAN - T.BALAI	-	-	-
415		TAPANULI SELATAN - LABUSEL	-	-	-
416		TAPANULI SELATAN - LABUHAN BATU	-	-	-
417		TAPANULI SELATAN - LABURA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
418		TAPANULI SELATAN - PADANG LAWAS	-	-	-
419		TAPANULI SELATAN - PALUTA	-	-	-
420		TAPANULI SELATAN - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
421		TAPANULI SELATAN - MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
422		TAPANULI SELATAN - TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
423		TAPANULI SELATAN - SAMOSIR	-	-	-
424		TAPANULI SELATAN - TAPUT	-	-	-
425		TAPANULI SELATAN - HUMBAHAS	-	-	-
426		TAPANULI SELATAN - KARO	-	-	-
427		TAPANULI SELATAN - DAIRI	-	-	-
428		TAPANULI SELATAN - PAKPABARAT	-	-	-
429		TAPANULI SELATAN - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
430		TAPANULI SELATAN - SIMALUNGUN	-	-	-
431		TAPANULI SELATAN - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
432		TAPANULI SELATAN - TAPTENG	-	-	-
433		MANDAILING NATAL - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
434		MANDAILING NATAL - LANGKAT	-	-	-
435		MANDAILING NATAL - BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
436		MANDAILING NATAL - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
437		MANDAILING NATAL - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
438		MANDAILING NATAL - T. TINGGI	-	-	-
439		MANDAILING NATAL - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
440		MANDAILING NATAL - ASAHAN	-	-	-
441		MANDAILING NATAL - T. BALAI	-	-	-
442		MANDAILING NATAL - LABUSEL	-	-	-
443		MANDAILING NATAL - LABUHAN BATU	-	-	-
444		MANDAILING NATAL - LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
445		MANDAILING NATAL - PADANG LAWAS	-	-	-
446		MANDAILING NATAL - PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
447		MANDAILING NATAL - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
448		MANDAILING NATAL - TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
449		MANDAILING NATAL - TOBA	-	-	-
450		MANDAILING NATAL - SAMOSIR	-	-	-
451		MANDAILING NATAL - TAPUT	-	-	-
452		MANDAILING NATAL - HUMBAHAS	-	-	-
453		MANDAILING NATAL - KARO	-	-	-
454		MANDAILING NATAL - DAIRI	-	-	-
455		MANDAILING NATAL - PAKPABARAT	-	-	-
456		MANDAILING NATAL - P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
457		MANDAILING NATAL - SIMALUNGUN	-	-	-
458		MANDAILING NATAL - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
459		MANDAILING NATAL - TAPTENG	-	-	-
460		TOBA - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
461		TOBA - LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
462		TOBA - BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
463		TOBA - DELI SERDANG	-	-	-
464		TOBA - SERGAI	-	-	-
465		TOBA - T. TINGGI	-	-	-
466		TOBA - BATU BARA	-	-	-
467		TOBA - ASAHAN	-	-	-
468		TOBA - TANJUNG BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
469		TOBA - LABUSEL	-	-	-



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
470		TOBA - LABUHAN BATU	-	-	-
471		TOBA - LABURA	-	-	-
472		TOBA - PADANG LAWAS	-	-	-
473		TOBA - PALUTA	-	-	-
474		TOBA - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
475		TOBA - TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
476		TOBA - MADINA	-	-	-
477		TOBA - SAMOSIR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
478		TOBA - TAPUT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
479		TOBA - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
480		TOBA - KARO	-	-	-
481		TOBA - DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
482		TOBA - PAKPABARAT	-	-	-
483		TOBA - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
484		TOBA - SIMALUNGUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
485		TOBA - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
486		TOBA - TAPTENG	-	-	-
487		SAMOSIR - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
488		SAMOSIR - LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
489		SAMOSIR - BINJAI	-	-	-
490		SAMOSIR - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
491		SAMOSIR - SERGAI	-	-	-
492		SAMOSIR - T.TINGGI	-	-	-
493		SAMOSIR - BATU BARA	-	-	-
494		SAMOSIR - ASAHAN	-	-	-
495		SAMOSIR - T.BALAI	-	-	-
496		SAMOSIR - LABUSEL	-	-	-
497		SAMOSIR - LABUHAN BATU	-	-	-
498		SAMOSIR - LABURA	-	-	-
499		SAMOSIR - PADANG LAWAS	-	-	-
500		SAMOSIR - PALUTA	-	-	-
501		SAMOSIR - P.SEDEMPUAN	-	-	-
502		SAMOSIR - TAPSEL	-	-	-
503		SAMOSIR - MADINA	-	-	-
504		SAMOSIR - TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
505		SAMOSIR - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
506		SAMOSIR - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
507		SAMOSIR - KARO	-	-	-
508		SAMOSIR - DAIRI	-	-	-
509		SAMOSIR - PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
510		SAMOSIR - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
511		SAMOSIR - SIMALUNGUN	-	-	-
512		SAMOSIR - SIBOLGA	-	-	-
513		SAMOSIR - TAPTENG	-	-	-
514		TAPANULI UTARA - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
515		TAPANULI UTARA - LANGKAT	-	-	-
516		TAPANULI UTARA - BINJAI	-	-	-
517		TAPANULI UTARA - DELI SERDANG	-	-	-
518		TAPANULI UTARA - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
519		TAPANULI UTARA - T.TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
520		TAPANULI UTARA - BATUBARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
521		TAPANULI UTARA - ASAHAN	-	-	-
522		TAPANULI UTARA - T.BALAI	-	-	-
523		TAPANULI UTARA - LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
524		TAPANULI UTARA - LABUHAN BATU	-	-	-
525		TAPANULI UTARA - LABURA	-	-	-
526		TAPANULI UTARA - PADANG LAWAS	-	-	-
527		TAPANULI UTARA - PALUTA	-	-	-
528		TAPANULI UTARA - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
529		TAPANULI UTARA - TAPSEL	-	-	-
530		TAPANULI UTARA - MADINA	-	-	-
531		TAPANULI UTARA - TOBA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
532		TAPANULI UTARA - SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
533		TAPANULI UTARA - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
534		TAPANULI UTARA - KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
535		TAPANULI UTARA - DAIRI	-	-	-
536		TAPANULI UTARA - PAKPABARAT	-	-	-
537		TAPANULI UTARA - P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
538		TAPANULI UTARA - SIMALUNGUN	-	-	-
539		TAPANULI UTARA - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
540		TAPANULI UTARA - TAPTENG	-	-	-
541		HUMBAHAS - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
542		HUMBAHAS - LANGKAT	-	-	-
543		HUMBAHAS - BINJAI	-	-	-
544		HUMBAHAS - DELI SERDANG	-	-	-
545		HUMBAHAS - SERGAI	-	-	-
546		HUMBAHAS - T.TINGGI	-	-	-
547		HUMBAHAS - BATU BARA	-	-	-
548		HUMBAHAS - ASAHAN	-	-	-
549		HUMBAHAS - T.BALAI	-	-	-
550		HUMBAHAS - LABUSEL	-	-	-
551		HUMBAHAS - LABUHAN BATU	-	-	-
552		HUMBAHAS - LABURA	-	-	-
553		HUMBAHAS - PADANG LAWAS	-	-	-
554		HUMBAHAS - PALUTA	-	-	-
555		HUMBAHAS - P.SEDEMPUAN	-	-	-
556		HUMBAHAS - TAPSEL	-	-	-
557		HUMBAHAS - MADINA	-	-	-
558		HUMBAHAS - TOBA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
559		HUMBAHAS - SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
560		HUMBAHAS - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
561		HUMBAHAS - KARO	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
562		HUMBAHAS - DAIRI	-	-	-
563		HUMBAHAS - PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
564		HUMBAHAS - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
565		HUMBAHAS - SIMALUNGUN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
566		HUMBAHAS - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
567		HUMBAHAS - TAPTENG	-	-	-
568		KARO - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
569		KARO - LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
570		KARO - BINJAI	-	-	-
571		KARO - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
572		KARO - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
573		KARO - T.TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
574		KARO - BATU BARA	-	-	-
575		KARO - ASAHAN	-	-	-
576		KARO - T.BALAI	-	-	-
577		KARO - LABUSEL	-	-	-
578		KARO - LABUHAN BATU	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
579		KARO - LABURA	-	-	-
580		KARO - PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
581		KARO - PALUTA	-	-	-
582		KARO - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
583		KARO - TAPSEL	-	-	-
584		KARO - MADINA	-	-	-
585		KARO - TOBA	-	-	-
586		KARO - SAMOSIR	-	-	-
587		KARO - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
588		KARO - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
589		KARO - DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
590		KARO - PAKPABARAT	-	-	-
591		KARO - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
592		KARO - SIMALUNGUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
593		KARO - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
594		KARO - TAPTENG	-	-	-
595		DAIRI - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
596		DAIRI - LANGKAT	-	-	-
597		DAIRI - BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
598		DAIRI - DELI SERDANG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
599		DAIRI - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
600		DAIRI - T. TINGGI	-	-	-
601		DAIRI - BATU BARA	-	-	-
602		DAIRI - ASAHAN	-	-	-
603		DAIRI - T.BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
604		DAIRI - LABUSEL	-	-	-
605		DAIRI - LABUHAN BATU	-	-	-
606		DAIRI - LABURA	-	-	-
607		DAIRI - PADANG LAWAS	-	-	-
608		DAIRI - PALUTA	-	-	-
609		DAIRI - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
610		DAIRI - TAPSEL	-	-	-
611		DAIRI - MADINA	-	-	-
612		DAIRI - TOBA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
613		DAIRI - SAMOSIR	-	-	-
614		DAIRI - TAPUT	-	-	-
615		DAIRI - HUMBAHAS	-	-	-
616		DAIRI - KARO	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
617		DAIRI - PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
618		DAIRI - P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
619		DAIRI - SIMALUNGUN	-	-	-
620		DAIRI - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
621		DAIRI - TAPTENG	-	-	-
622		PAKPABARAT- MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
623		PAKPABARAT- LANGKAT	-	-	-
624		PAKPABARAT- BINJAI	-	-	-
625		PAKPABARAT- DELI SERDANG	-	-	-
626		PAKPABARAT- SERGAI	-	-	-
627		PAKPABARAT- T.TINGGI	-	-	-
628		PAKPABARAT- BATU BARA	-	-	-
629		PAKPABARAT- ASAHAN	-	-	-
630		PAKPABARAT- T.BALAI	-	-	-
631		PAKPABARAT- LABUSEL	-	-	-
632		PAKPABARAT- LABUHAN BATU	-	-	-
633		PAKPABARAT- LABURA	-	-	-
634		PAKPABARAT- PADANG LAWAS	-	-	-
635		PAKPABARAT- PALUTA	-	-	-
636		PAKPABARAT - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
637		PAKPABARAT - TAPSEL	-	-	-
638		PAKPABARAT - MADINA	-	-	-
639		PAKPABARAT - TOBA	-	-	-
640		PAKPABARAT- SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
641		PAKPABARAT - TAPUT	-	-	-
642		PAKPABARAT- HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
643		PAKPABARAT - KARO	-	-	-
644		PAKPABARAT- DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
645		PAKPABARAT- P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
646		PAKPABARAT - SIMALUNGUN	-	-	-



NO	KODE	ROUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
647		PAKPABARAT – SIBOLGA	-	-	-
648		PAKPABARAT – TAPTENG	-	-	-
649		PEMATANG SIANTAR – MEDAN	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
650		PEMATANG SIANTAR – LANGAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
651		PEMATANG SIANTAR – BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
652		PEMATANG SIANTAR – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
653		PEMATANG SIANTAR – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
654		PEMATANG SIANTAR – T.TINGGI	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
655		PEMATANG SIANTAR – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
656		PEMATANG SIANTAR – ASAHAN	EKONOMI	1 X PERHARI	TINGGI
657		PEMATANG SIANTAR – T. BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
658		PEMATANG SIANTAR – LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
659		PEMATANG SIANTAR – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
660		PEMATANG SIANTAR – LABURA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
661		PEMATANG SIANTAR – PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
662		PEMATANG SIANTAR – PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
663		PEMATANG SIANTAR – P.SEDEMPUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
664		PEMATANG SIANTAR – TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
665		PEMATANG SIANTAR – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
666		PEMATANG SIANTAR – TOBA	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
667		PEMATANG SIANTAR – SAMOSIR	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI
668		PEMATANG SIANTAR – TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
669		PEMATANG SIANTAR – HUMBAHAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
670		PEMATANG SIANTAR – KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
671		PEMATANG SIANTAR – DAIRI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
672		PEMATANG SIANTAR – PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
673		PEMATANG SIANTAR – SIMALUNGUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
674		PEMATANG SIANTAR – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
675		PEMATANG SIANTAR – TAPTENG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
676		SIMALUNGUN – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
677		SIMALUNGUN – LANGKAT	-	-	-
678		SIMALUNGUN – BINJAI	-	-	-
679		SIMALUNGUN – DELI SERDANG	-	-	-
680		SIMALUNGUN – SERGAI	-	-	-
681		SIMALUNGUN – T.TINGGI	-	-	-
682		SIMALUNGUN – BATU BARA	-	-	-
683		SIMALUNGUN – ASAHAN	-	-	-
684		SIMALUNGUN – T.BALAI	-	-	-
685		SIMALUNGUN – LABUSEL	-	-	-
686		SIMALUNGUN – LABUHAN BATU	-	-	-
687		SIMALUNGUN – LABURA	-	-	-
688		SIMALUNGUN – PADANG LAWAS	-	-	-
689		SIMALUNGUN – PALUTA	-	-	-
690		SIMALUNGUN – P.SEDMPUAN	-	-	-
691		SIMALUNGUN – TAPSEL	-	-	-
692		SIMALUNGUN – MADINA	-	-	-
693		SIMALUNGUN – TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
694		SIMALUNGUN – SAMOSIR	-	-	-
695		SIMALUNGUN – TAPUT	-	-	-
696		SIMALUNGUN – HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
697		SIMALUNGUN – KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
698		SIMALUNGUN – DAIRI	-	-	-
699		SIMALUNGUN – PAKPABARAT	-	-	-
700		SIMALUNGUN – SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
701		SIMALUNGUN – SIBOLGA	-	-	-
702		SIMALUNGUN – TAPTENG	-	-	-
703		SIBOLGA – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
704		SIBOLGA – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
705		SIBOLGA – BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI



NO	KODE	ROUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
706		SIBOLGA - DELI SERDANG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
707		SIBOLGA - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
708		SIBOLGA - T. TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
709		SIBOLGA - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
710		SIBOLGA - ASAHAN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
711		SIBOLGA - T.BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
712		SIBOLGA - LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
713		SIBOLGA - LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
714		SIBOLGA - LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
715		SIBOLGA - PADANG LAWAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
716		SIBOLGA - PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
717		SIBOLGA - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
718		SIBOLGA - TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
719		SIBOLGA - MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
720		SIBOLGA - TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
721		SIBOLGA - SAMOSIR	-	-	-
722		SIBOLGA - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
723		SIBOLGA - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
724		SIBOLGA - KARO	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
725		SIBOLGA - DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
726		SIBOLGA - PAKPABARAT	-	-	-
727		SIBOLGA - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
728		SIBOLGA - SIMALUNGUN	-	-	-
729		SIBOLGA - TAPTENG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
730		TAPANULI TENGAH - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
731		TAPANULI TENGAH - LANGKAT	-	-	-
732		TAPANULI TENGAH - BINJAI	-	-	-
733		TAPANULI TENGAH - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
734		TAPANULI TENGAH - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG
735		TAPANULI TENGAH - T. TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
736		TAPANULI TENGAH - BATU BARA	-	-	-
737		TAPANULI TENGAH - ASAHAN	-	-	-
738		TAPANULI TENGAH - T.BALAI	-	-	-
739		TAPANULI TENGAH - LABUSEL	-	-	-
740		TAPANULI TENGAH - LABUHAN BATU	-	-	-
741		TAPANULI TENGAH - LABURA	-	-	-
742		TAPANULI TENGAH - PANDANG LAWAS	-	-	-
743		TAPANULI TENGAH - PALUTA	-	-	-
744		TAPANULI TENGAH - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
745		TAPANULI TENGAH - TAPSEL	-	-	-
746		TAPANULI TENGAH - MADINA	-	-	-
747		TAPANULI TENGAH - TOBA	-	-	-
748		TAPANULI TENGAH - SAMOSIR	-	-	-
749		TAPANULI TENGAH - TAPUT	-	-	-
750		TAPANULI TENGAH - HUMBAHAS	-	-	-
751		TAPANULI TENGAH - KARO	-	-	-
752		TAPANULI TENGAH - DAIRI	-	-	-
753		TAPANULI TENGAH - PAKPABARAT	-	-	-
754		TAPANULI TENGAH - P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
755		TAPANULI TENGAH -SIMALUNGUN	-	-	-
756		TAPANULI TENGAH - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI
757		GUNUNG SITOLI - NIAS	-	-	-
758		GUNUNG SITOLI -NIAS BARAT	-	-	-
759		GUNUNG SITOLI -NIAS SELATAN	-	-	-
760		GUNUNG SITOLI - NIAS UTARA	-	-	-
761		NIAS - GUNUNG SITOLI	-	-	-
762		NIAS - NIAS BARAT	-	-	-
763		NIAS - NIAS SELATAN	-	-	-
764		NIAS - NIAS UTARA	-	-	-



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN
765		NIAS BARAT - GUNUNG SITOLI	-	-	-
766		NIAS BARAT - NIAS	-	-	-
767		NIAS BARAT - NIAS SELATAN	-	-	-
768		NIAS BARAT - NIAS UTARA	-	-	-
769		NIAS SELATAN - GUNUNG SITOLI	-	-	-
770		NIAS SELATAN - NIAS	-	-	-
771		NIAS SELATAN - BARAT	-	-	-
772		NIAS SELATAN - NIAS UTARA	-	-	-
773		NIAS UTARA - GUNUNG SITOLI	-	-	-
774		NIAS UTARA - NIAS	-	-	-
775		NIAS UTARA - NIAS BARAT	-	-	-
776		NIAS UTARA - NIAS SELATAN	-	-	-



KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

Dr. AGUSTINUS S. SIT, MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 1976083101999903 1 003

RINCIAN DATA TRAYEK YANG DILAYANI

NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN	BOBOT
1		MEDAN – LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
2		MEDAN – BINJAI	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
3		MEDAN – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
4		MEDAN – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
5		MEDAN – TEBING TINGGI	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
6		MEDAN – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
7		MEDAN – ASAHAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
8		MEDAN – TANJUNG BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
9		MEDAN – LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
10		MEDAN – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
11		MEDAN – LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
12		MEDAN – PADANG LAWAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
13		MEDAN – PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
14		MEDAN – P.SEDEMPUAN	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
15		MEDAN – TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
16		MEDAN – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
17		MEDAN – TOBA	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
18		MEDAN – SAMOSIR	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
19		MEDAN – TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
20		MEDAN – HUMBAHAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
21		MEDAN – KARO	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
22		MEDAN – DAIRI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
23		MEDAN – PAKPA BARAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
24		MEDAN – P. SIANTAR	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
25		MEDAN – SIMALUNGUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
26		MEDAN – SIBOLGA	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
27		MEDAN – TAPTENG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
28		LANGKAT – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
29		LANGKAT – BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
30		LANGKAT – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
31		LANGKAT – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
32		LANGKAT – TEBING TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
33		LANGKAT – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
34		LANGKAT – ASAHAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
35		LANGKAT – TANJUNG BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
36		LANGKAT – LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
37		LANGKAT – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
38		LANGKAT – LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
39		LANGKAT – PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
40		LANGKAT – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
41		LANGKAT – TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
42		LANGKAT – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
43		LANGKAT – KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
44		LANGKAT – P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
45		LANGKAT – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
46		BINJAI – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
47		BINJAI – LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
48		BINJAI – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
49		BINJAI – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
50		BINJAI – TEBING TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
51		BINJAI – TANJUNG BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
52		BINJAI – PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
53		BINJAI – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
54		BINJAI – TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
55		BINJAI – MADINA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
56		BINJAI – TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1



NO	KODE	ROUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN	BOBOT
57		BINJAI - SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
58		BINJAI - DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
59		BINJAI - P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
60		BINJAI - SIBOLGA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
61		DELI SERDANG - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
62		DELI SERDANG - LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
63		DELI SERDANG - BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
64		DELI SERDANG - SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
65		DELI SERDANG - T. TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
66		DELI SERDANG - T. BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
67		DELI SERDANG - PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
68		DELI SERDANG - PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
69		DELI SERDANG - P. SIDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
70		DELI SERDANG - TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
71		DELI SERDANG - MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
72		DELI SERDANG - SAMOSIR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
73		DELI SERDANG - KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
74		DELI SERDANG - DAIRI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
75		DELI SERDANG - P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
76		DELI SERDANG - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
77		DELI SERDANG - TAPTENG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
78		SERDANG BEDAGAI - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
79		SERDANG BEDAGAI - LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
80		SERDANG BEDAGAI - BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
81		SERDANG BEDAGAI - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
82		SERDANG BEDAGAI - TANJUNG BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
83		SERDANG BEDAGAI - LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
84		SERDANG BEDAGAI - P. SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
85		SERDANG BEDAGAI - MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
86		SERDANG BEDAGAI - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
87		SERDANG BEDAGAI - KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
88		SERDANG BEDAGAI - DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
89		SERDANG BEDAGAI - P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
90		SERDANG BEDAGAI - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
91		SERDANG BEDAGAI - TAPTENG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
92		TEBING TINGGI - MEDAN	EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
93		TEBING TINGGI - LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
94		TEBING TINGGI - BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
95		TEBING TINGGI - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
96		TEBING TINGGI - BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
97		TEBING TINGGI - T. BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
98		TEBING TINGGI - P. SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
99		TEBING TINGGI - TAPANULI UTARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
100		TEBING TINGGI - KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
101		TEBING TINGGI - P. SIANTAR	EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
102		TEBING TINGGI - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
103		TEBING TINGGI - TAPTENG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
104		BATU BARA - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
105		BATU BARA - LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
106		BATU BARA - T. TEBING	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
107		BATU BARA - T. BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
108		BATU BARA - LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
109		BATU BARA - LABURA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
110		BATU BARA - P. SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
111		BATU BARA - TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
112		BATU BARA - MADINA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
113		BATU BARA - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
114		BATU BARA - P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
115		BATU BARA - SIBOLGA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN	BOBOT
116		ASAHAN – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
117		ASAHAN – LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
118		ASAHAN – T.BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
119		ASAHAN – LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
120		ASAHAN – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
121		ASAHAN – LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
122		ASAHAN – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
123		ASAHAN – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
124		ASAHAN – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
125		TANJUNG BALAI – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
126		TANJUNG BALAI – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
127		TANJUNG BALAI – BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
128		TANJUNG BALAI – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
129		TANJUNG BALAI – SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
130		TANJUNG BALAI – T.TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
131		TANJUNG BALAI – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
132		TANJUNG BALAI – ASAHAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
133		TANJUNG BALAI – LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
134		TANJUNG BALAI – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
135		TANJUNG BALAI – PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
136		TANJUNG BALAI – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
137		TANJUNG BALAI – TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
138		TANJUNG BALAI – DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
139		TANJUNG BALAI – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
140		TANJUNG BALAI – SIBOLGAA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
141		LABUSEL – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
142		LABUSEL – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
143		LABUSEL – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
144		LABUSEL – T.BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
145		LABUSEL – PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
146		LABUSEL – PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
147		LABUSEL – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
148		LABUSEL – SAMOSIR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
149		LABUSEL – TAPUT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
150		LABUSEL – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
151		LABUSEL – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
152		LABUHAN BATU – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
153		LABUHAN BATU – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
154		LABUHAN BATU – SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
155		LABUHAN BATU – T. BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
156		LABUHAN BATU – LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
157		LABUHAN BATU – PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
158		LABUHAN BATU – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
159		LABUHAN BATU – SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
160		LABUHAN BATU – KARO	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
161		LABUHAN BATU – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
162		LABURA – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
163		LABURA – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
164		LABURA – BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
165		LABURA – ASAHAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
166		LABURA – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
167		LABURA – PADANG LAWAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
168		LABURA – TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
169		LABURA – MADINA	EKONOMI	1 X PERHARI	SEDANG	0,8
170		LABURA – P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
171		LABURA – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
172		PADANG LAWAS – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
173		PADANG LAWAS – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
174		PADANG LAWAS – T.BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN	BOBOT
175		PADANG LAWAS – LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
176		PADANG LAWAS – LABURA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
177		PADANG LAWAS – PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
178		PADANG LAWAS – P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
179		PADANG LAWAS – KARO	EKONOMI	< 3 X SEMINGGU	RENDAH	0,5
180		PADANG LAWAS – P. SIANTAR	EKONOMI	< 3 X SEMINGGU	RENDAH	0,5
181		PADANG LAWAS – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
182		PADANG LAWAS UTARA – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
183		PADANG LAWAS UTARA – LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
184		PADANG LAWAS UTARA – BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
185		PADANG LAWAS UTARA – D.SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
186		PADANG LAWAS UTARA – LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
187		PADANG LAWAS UTARA – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
188		PADANG LAWAS UTARA – PADANG LAWAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
189		PADANG LAWAS UTARA – MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
190		PADANG LAWAS UTARA – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
191		PADANG SEDEMPUNAN - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
192		PADANG SEDEMPUNAN – LANGAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
193		PADANG SEDEMPUNAN - BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
194		PADANG SEDEMPUNAN – DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
195		PADANG SEDEMPUNAN -SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
196		PADANG SEDEMPUNAN - T.TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
197		PADANG SEDEMPUNAN - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
198		PADANG SEDEMPUNAN – ASAHAN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
199		PADANG SEDEMPUNAN -T .BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
200		PADANG SEDEMPUNAN - LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
201		PADANG SEDEMPUNAN - LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
202		PADANG SEDEMPUNAN - PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
203		PADANG SEDEMPUNAN – TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
204		PADANG SEDEMPUNAN – MADINA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
205		PADANG SEDEMPUNAN - TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
206		PADANG SEDEMPUNAN – TAPUT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
207		PADANG SEDEMPUNAN – KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
208		PADANG SEDEMPUNAN – DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
209		PADANG SEDEMPUNAN – PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
210		PADANG SEDEMPUNAN – P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
211		PADANG SEDEMPUNAN – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
212		PADANG SEDEMPUNAN – TAPTENG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
213		TAPANULI SELATAN - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
214		TAPANULI SELATAN - LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
215		TAPANULI SELATAN - BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
216		TAPANULI SELATAN - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
217		TAPANULI SELATAN - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
218		TAPANULI SELATAN - LABURA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
219		TAPANULI SELATAN - P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
220		TAPANULI SELATAN - MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
221		TAPANULI SELATAN - TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
222		TAPANULI SELATAN - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
223		TAPANULI SELATAN - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
224		MANDAILING NATAL - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
225		MANDAILING NATAL - BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
226		MANDAILING NATAL - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
227		MANDAILING NATAL - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
228		MANDAILING NATAL - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
229		MANDAILING NATAL - LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
230		MANDAILING NATAL - PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
231		MANDAILING NATAL - P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
232		MANDAILING NATAL - TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
233		MANDAILING NATAL - P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN	BOBOT
234		MANDAILING NATAL - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
235		TOBA - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
236		TOBA - LANGAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
237		TOBA - BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
238		TOBA - TANJUNG BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
239		TOBA - P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
240		TOBA - TAPSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
241		TOBA - SAMOSIR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
242		TOBA - TAPUT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
243		TOBA - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
244		TOBA - DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
245		TOBA - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
246		TOBA - SIMALUNGUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
247		TOBA - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
248		SAMOSIR - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
249		SAMOSIR - LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
250		SAMOSIR - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
251		SAMOSIR - TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
252		SAMOSIR - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
253		SAMOSIR - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
254		SAMOSIR - PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
255		SAMOSIR - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
256		TAPANULI UTARA - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
257		TAPANULI UTARA - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
258		TAPANULI UTARA - T.TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
259		TAPANULI UTARA - BATUBARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
260		TAPANULI UTARA - LABUSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
261		TAPANULI UTARA - P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
262		TAPANULI UTARA - TOBA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
263		TAPANULI UTARA - SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
264		TAPANULI UTARA - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
265		TAPANULI UTARA - KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
266		TAPANULI UTARA - P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
267		TAPANULI UTARA - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
268		HUMBAHAS - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
269		HUMBAHAS - TOBA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
270		HUMBAHAS - SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
271		HUMBAHAS - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
272		HUMBAHAS - KARO	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
273		HUMBAHAS - PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
274		HUMBAHAS - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
275		HUMBAHAS - SIMALUNGUN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
276		HUMBAHAS - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
277		KARO - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
278		KARO - LANGKAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
279		KARO - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
280		KARO - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
281		KARO - T.TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
282		KARO - LABUHAN BATU	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
283		KARO - PADANGLAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
284		KARO - P.SEDEMPUNAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
285		KARO - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
286		KARO - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
287		KARO - DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
288		KARO - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
289		KARO - SIMALUNGUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
290		KARO - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
291		DAIRI - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
292		DAIRI - BINJAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN	BOBOT
293		DAIRI – DELI SERDANG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
294		DAIRI – SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
295		DAIRI – T.BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
296		DAIRI – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
297		DAIRI – TOBA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
298		DAIRI – KARO	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
299		DAIRI – PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
300		DAIRI – P.SIANTAR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
301		DAIRI – SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
302		PAKPABARAT- MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
303		PAKPABARAT – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
304		PAKPABARAT- SAMOSIR	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
305		PAKPABARAT- HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
306		PAKPABARAT- DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
307		PAKPABARAT- P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
308		PEMATANG SIANTAR – MEDAN	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
309		PEMATANG SIANTAR – LANGAT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
310		PEMATANG SIANTAR – BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
311		PEMATANG SIANTAR -DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
312		PEMATANG SIANTAR - SERGAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
313		PEMATANG SIANTAR – T.TINGGI	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
314		PEMATANG SIANTAR – BATU BARA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
315		PEMATANG SIANTAR - ASAHAN	EKONOMI	1 X PERHARI	TINGGI	1
316		PEMATANG SIANTAR – T. BALAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
317		PEMATANG SIANTAR - LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
318		PEMATANG SIANTAR – LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
319		PEMATANG SIANTAR - LABURA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
320		PEMATANG SIANTAR – PADANG LAWAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
321		PEMATANG SIANTAR - PALUTA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
322		PEMATANG SIANTAR – P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
323		PEMATANG SIANTAR - TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
324		PEMATANG SIANTAR - MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
325		PEMATANG SIANTAR - TOBA	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
326		PEMATANG SIANTAR - SAMOSIR	EKONOMI/EKSEKUTIF	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
327		PEMATANG SIANTAR - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
328		PEMATANG SIANTAR - HUMBAHAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
329		PEMATANG SIANTAR - KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
330		PEMATANG SIANTAR -DAIRI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
331		PEMATANG SIANTAR - PAKPABARAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
332		PEMATANG SIANTAR - SIMALUNGUN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
333		PEMATANG SIANTAR - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
334		PEMATANG SIANTAR - TAPTENG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
335		SIMALUNGUN – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
336		SIMALUNGUN – TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
337		SIMALUNGUN – HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
338		SIMALUNGUN - KARO	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
339		SIMALUNGUN - SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
340		SIBOLGA – MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
341		SIBOLGA - LANGKAT	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
342		SIBOLGA - BINJAI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
343		SIBOLGA - DELI SERDANG	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
344		SIBOLGA - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
345		SIBOLGA - T. TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
346		SIBOLGA - BATU BARA	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
347		SIBOLGA - ASAHAN	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
348		SIBOLGA - T.BALAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
349		SIBOLGA - LABUSEL	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
350		SIBOLGA - LABUHAN BATU	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
351		SIBOLGA - LABURA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1



NO	KODE	RUTE	LAYANAN	FREKUENSI	KETERANGAN	BOBOT
352		SIBOLGA - PADANG LAWAS	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
353		SIBOLGA - PALUTA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
354		SIBOLGA - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
355		SIBOLGA - TAPSEL	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
356		SIBOLGA - MADINA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
357		SIBOLGA - TOBA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
358		SIBOLGA - TAPUT	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
359		SIBOLGA - HUMBAHAS	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
360		SIBOLGA - KARO	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
361		SIBOLGA - DAIRI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
362		SIBOLGA - P.SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
363		SIBOLGA - TAPTENG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
364		TAPANULI TENGAH - MEDAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
365		TAPANULI TENGAH - DELI SERDANG	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
366		TAPANULI TENGAH - SERGAI	EKONOMI	3-4 X SEMINGGU	SEDANG	0,8
367		TAPANULI TENGAH - T. TINGGI	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
368		TAPANULI TENGAH - P.SEDEMPUAN	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
369		TAPANULI TENGAH - P. SIANTAR	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
370		TAPANULI TENGAH - SIBOLGA	EKONOMI	>5 X SEMINGGU	TINGGI	1
RATA - RATA BOBOT						1

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA



Dr. AGUSTINUS S.SiT., MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 1976081101999903 1 003

RINCIAN DATA KEBUTUHAN LINTAS

NO	LINTASAN PEYEBERANGAN	JALUR	FREKUENSI	KETERANGAN
1	TIGA RAS- SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI
2	AJIBATA-AMBARITA		>5x SEMINGGU	TINGGI
3	AJIBATA-TOMOK		>5x SEMINGGU	TINGGI
4	MUARA-SIPINNGAN		>5x SEMINGGU	TINGGI
5	MUARA- ONAN RUNGGU		>5x SEMINGGU	TINGGI
6	BALIGE- ONAN RUNGGU		>5x SEMINGGU	TINGGI
7	TONGGING-SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI
8	BAKARA-SIPINGGAN		3-4x SEMINGGU	SEDANG
9	BALIGE-MOGANG		3-4x SEMINGGU	SEDANG
10	BALIGE-PANGURURAN		>5x SEMINGGU	TINGGI
11	HARANGGAOL-SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI
12	TONGGING-PARBABA		3-4x SEMINGGU	SEDANG
13	TIGA RAS- SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI
14	TIGA RAJA-LAPO PARINDO		-	-
15	TIGA RAJA -TUK TUK		>5x SEMINGGU	TINGGI
16	AJIBATA-TOMOK TOUR		-	-
17	AJIBATA-SUMBER SARI		< 3 SEMINGGU	RENDAH
18	AJIBATA-SIALLAGAN		< 3 SEMINGGU	RENDAH
19	AJIBATA-NAINGGOLAN		3-4x SEMINGGU	SEDANG
20	AJIBATA-ONAN RUNGGU		>5x SEMINGGU	TINGGI
21	AJIBATA-SIPOLTONGON		3-4x SEMINGGU	SEDANG
22	AJIBATA-PANGALOAN		-	-
23	BAKKARA-NAINGGOLAN		>5x SEMINGGU	TINGGI
24	BALIGE-ONAN RUNGGU		>5x SEMINGGU	TINGGI
25	BALIGE-NAINGGOLAN		>5x SEMINGGU	TINGGI
26	BALIGE-MOGANG		-	-
27	BALIGE-MUARA		>5x SEMINGGU	TINGGI
28	BALIGE-SIPOLTONGON		-	-
29	BALIGE-SIBANDANG		-	-
30	BALIGE-SAMPURAN		-	-
31	BALIGE-PANGURURAN		>5x SEMINGGU	TINGGI
32	BALIGE-BAKKARA		>5x SEMINGGU	TINGGI
33	HARANGGAOL-SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI
34	HARANGGAOL-TONGGING		>5x SEMINGGU	TINGGI
35	MUARA-BAKKARA		>5x SEMINGGU	TINGGI
36	MUARA-TOMOK		-	-
37	TIGA RAJA-BALIGE		>5x SEMINGGU	TINGGI
38	TIGA RAJA -NAINGGOLAN		-	-
39	TIGA RAJA - PORSEA		3-4x SEMINGGU	SEDANG
40	TIGA RAS -AMBARITA		>5x SEMINGGU	TINGGI
41	TONGGING-SILALAH		>5x SEMINGGU	TINGGI
42	SILALAH-AEK RANGAT		< 3 SEMINGGU	RENDAH

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN



Dr. AGUSTINUS, S.SIT.,MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.19760811-199903 1 003

RINCIAN DATA LINTAS YANG DILAYANI

NO	LINTASAN PEYEBERANGAN	JALUR	FREKUENSI	KETERANGAN	BOBOT
1	TIGA RAS- SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
2	AJIBATA-AMBARITA		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
3	AJIBATA-TOMOK		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
4	MUARA-SIPINNGAN		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
5	MUARA- ONAN RUNGGU		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
6	BALIGE- ONAN RUNGGU		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
7	TONGGING-SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
8	BAKARA-SIPINGGAN		3-4x SEMINGGU	SEDANG	0,8
9	BALIGE-MOGANG		3-4x SEMINGGU	SEDANG	0,8
10	BALIGE-PANGURURAN		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
11	HARANGGAOL-SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
12	TONGGING-PARBABA		3-4x SEMINGGU	SEDANG	0,8
13	TIGA RAS- SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
14	TIGA RAJA -TUK TUK		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
15	AJIBATA-SUMBER SARI		< 3 SEMINGGU	RENDAH	0,5
16	AJIBATA-SIALLAGAN		< 3 SEMINGGU	RENDAH	0,5
17	AJIBATA-NAINGGOLAN		3-4x SEMINGGU	SEDANG	0,8
18	AJIBATA-ONAN RUNGGU		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
19	AJIBATA-SIPOLTONGON		3-4x SEMINGGU	SEDANG	0,8
20	BAKKARA-NAINGGOLAN		3-4x SEMINGGU	SEDANG	0,8
21	BALIGE-ONAN RUNGGU		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
22	BALIGE-NAINGGOLAN		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
23	BALIGE-MUARA		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
24	BALIGE-PANGURURAN		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
25	BALIGE-BAKKARA		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
26	HARANGGAOL-SIMANINDO		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
27	HARANGGAOL-TONGGING		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
28	MUARA-BAKKARA		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
29	TIGA RAJA-BALIGE		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
30	TIGA RAJA - PORSEA		3-4x SEMINGGU	SEDANG	0,8
31	TIGA RAS -AMBARITA		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
32	TONGGING-SILALAH		>5x SEMINGGU	TINGGI	1
33	SILALAH-AEK RANGAT		< 3 SEMINGGU	RENDAH	0,5
RATA - RATA BOBOT					1

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

Dr. AGUSTINUS, S.SiT.,MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.19760811 199903 1 003